

Garis Besar untuk Waktu Bersama Tahun 2015

Saya Tahu Juruselamat Saya Hidup

“Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu”

(Ayub 19:25).





Petunjuk untuk Waktu Bersama dan Penyajian Pertemuan Sakramen Anak-Anak

Para Presidensi dan Pemimpin Musik Pratama yang Terkasih,

Tahun ini Anda memiliki kesempatan untuk membantu anak-anak merasakan dan memahami kasih besar yang Juruselamat kita, Yesus Kristus, miliki bagi mereka. Melalui kesaksian dari Roh Kudus, anak-anak akan belajar bahwa karena peranan utama Yesus Kristus dalam rencana Bapa Surgawi kita, mereka dapat memiliki iman kepada-Nya. Anak-anak juga akan belajar bahwa iman mereka akan tumbuh lebih kuat sewaktu mereka mematuhi perintah-perintah, melayani, membagikan Injil, mengikuti teladan Juruselamat, serta bersiap bagi Kedatangan-Nya yang Kedua.

Terima kasih untuk komitmen setia Anda. Kami berdoa bagi Anda, dan kami yakin akan kemampuan Anda untuk mengasahi anak-anak dan mengajarkan kepada mereka Injil Yesus Kristus serta membantu mereka hidup sesuai dengan asas-asasnya.

Presidensi Umum Pratama

Kiat: Mengundang anak-anak untuk belajar dari tulisan suci akan membantu mereka mengembangkan kasih seumur hidup bagi firman Allah. Rencanakanlah setiap minggu cara-cara untuk mengundang anak-anak menggunakan dan belajar dari tulisan suci mereka. Beberapa anak mungkin tidak memiliki tulisan suci. Anak-anak yang lain mungkin belum bisa membaca. Kegiatan belajar dalam garis besar ini dan kiat mengajar di halaman 7, 12, dan 18 akan memberi Anda gagasan mengenai cara mengajar dengan menggunakan tulisan suci.

Petunjuk untuk Waktu Bersama

Petunjuk Injil

Gunakanlah buklet ini sewaktu Anda bersiap untuk mengajarkan pelajaran berdurasi 15 menit setiap minggunya selama waktu bersama. Anda dapat menambah pelajaran-pelajaran mingguan dengan bahan-bahan lainnya yang disetujui Gereja, seperti *Kawanku* atau *Liahona*. Pedoman berikut akan membantu Anda merencanakan dan menyajikan pelajaran.

Kasihilah Mereka yang Anda Ajar. Perlihatkan kasih Anda bagi anak-anak dengan mempelajari nama-nama mereka dan bersikap tanggap terhadap minat, bakat, serta kebutuhan mereka.

Ajarkanlah Ajaran dengan Roh. Sewaktu Anda mempersiapkan pelajaran, berdoalah memohon bimbingan dan berusaha untuk memperkuat kesaksian Anda tentang asas-asas yang akan Anda ajarkan. Ini akan membantu Anda mengajar dengan Roh.

Doronglah untuk Belajar Dengan Tekun. Buklet ini dirancang untuk membantu Anda mengetahui tidak hanya *apa* yang perlu diajarkan namun juga *bagaimana* mengajarkannya dan mendorong untuk belajar dengan tekun. Anda akan mengajarkan ajaran secara lebih efektif sewaktu Anda melakukan tiga hal berikut dalam setiap pelajaran:

1. **Mengenali ajaran.** Dengan jelas perkenalkan ajaran yang akan anak-anak pelajari. Pikirkan cara-cara untuk melakukan hal ini secara verbal dan visual. (Untuk beberapa contoh, lihat pelajaran untuk minggu pertama dalam bulan Maret dan minggu pertama dalam bulan Juli).

2. **Mendorong pemahaman.** Pastikan bahwa anak-anak memperoleh suatu pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran melalui beragam metode pengajaran yang melibatkan mereka dalam pembelajaran, misalnya menyanyikan lagu-lagu, bermain peran, dan membaca tulisan suci.

3. **Mendorong penerapan.** Berilah anak-anak kesempatan untuk menerapkan ajaran dalam kehidupan mereka. Pertimbangkan bagaimana mereka dapat mengungkapkan perasaan mengenai atau menetapkan gol yang berkaitan dengan ajaran.

Buklet ini menyediakan pelajaran yang lengkap untuk beberapa minggu sepanjang tahun berjalan. Gagasan, namun bukan pelajaran lengkap, disertakan untuk minggu-minggu lainnya. Tambahlah gagasan-gagasan tersebut dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Anda dapat memperoleh gagasan dengan membaca pelajaran-pelajaran lain dalam buklet ini. Apabila ada Minggu kelima, gunakan waktu ini untuk mengkaji ulang pelajaran-pelajaran sebelumnya. Roh dapat membimbing Anda sewaktu Anda merencanakan dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan untuk pelajaran.

Bekerjasamalah dengan pemimpin musik sewaktu Anda mempersiapkan pelajaran Anda. Menyanyikan lagu-lagu akan menolong memperkuat ajaran-ajaran yang Anda ajarkan. Sesekali waktu Anda dapat mengundang para guru dan kelas mereka untuk menolong Anda dengan bagian-bagian dari petunjuk Injil.

Beberapa pelajaran menyarankan supaya mengundang pembicara tamu untuk berperan serta dalam Pratama. Anda hendaknya mendapat persetujuan dari uskup atau presiden cabang Anda sebelum mengundang individu-individu tersebut untuk berperan serta.

Di dalam pelajaran juga disertakan beberapa kiat pengajaran yang akan membantu Anda meningkatkan kemampuan Anda untuk mengajar. Pelajaran juga mencakup gambar-gambar yang akan menolong Anda melihat seperti apa sebuah kegiatan itu. Meskipun mengembangkan keterampilan mengajar adalah penting, persiapan rohani dan kesaksian Anda yang akan mengundang Roh untuk menegaskan ajaran-ajaran ini di dalam hati anak-anak.

Waktu BERNYANYI

Musik di Pratama hendaknya menciptakan suasana khidmat, mengajarkan Injil, serta menolong anak-anak merasakan pengaruh Roh Kudus dan sukacita yang datang karena menyanyi. Anda hendaknya meluangkan 20 menit untuk mengajarkan musik dalam waktu bersama. Ini akan memastikan bahwa Anda memiliki cukup waktu untuk mengajarkan musik baru dan menolong anak-anak menikmati bernyanyi.

Buklet ini mencakup sebuah lagu baru bagi anak-anak untuk dipelajari tahun ini (lihat halaman 28–29). Buklet ini juga mencakup sebuah bagian berjudul “Cara Menggunakan Musik di Pratama” (lihat halaman 26–27) dan gagasan tambahan untuk mengajarkan lagu kepada anak-anak (lihat halaman 3, 5, 9, dan 15).



Pedoman untuk Penyajian Pertemuan Sakramen

Di bawah pengarahan uskup atau presiden cabang, penyajian pertemuan sakramen anak-anak diberikan selama kuartal keempat tahun berjalan. Bertemulah dengan penasihat dalam keuskupan atau presidensi cabang yang mengawasi Pratama di awal tahun untuk membahas rencana-rencana awal. Dapatkan persetujuannya ketika rencana-rencana itu selesai.

Rencanakan bagi anak-anak untuk menyajikan program tersebut berdasarkan pada tema bulanan waktu bersama. Sepanjang tahun berjalan, buatlah

catatan tentang ceramah dan pengalaman pribadi anak-anak untuk kemungkinan penggunaannya dalam penyajian. Sewaktu Anda merencanakan bagi anak-anak untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari mengenai tema tahun ini, pikirkan cara-cara mereka dapat menolong jemaat berfokus pada ajaran-ajaran Injil yang mereka ajarkan.

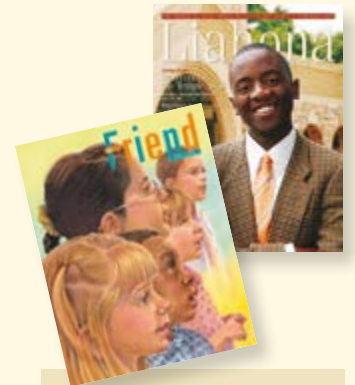
Sewaktu Anda mempersiapkan penyajian, ingatlah pedoman berikut:

- Latihan hendaknya tidak menyita waktu kelas atau waktu keluarga secara tidak perlu.
- Alat peraga, kostum, dan penyajian media tidaklah pantas untuk pertemuan sakramen.



Penyajian Pertemuan Sakramen

Tidaklah perlu memberi setiap anak bagian berbicara dari naskah yang tertulis. Penyajian yang efektif melibatkan anak-anak dalam beragam cara.



Kiat: Anda dapat menemukan sumber-sumber mengajar tambahan seperti halaman mewarnai, kisah, dan kegiatan dalam Kawanku dan Liahona. Gunakan sumber-sumber ini untuk ditambahkan pada pelajaran Anda.

Sumber-Sumber yang Digunakan dalam Buklet Ini

Singkatan berikut digunakan di seluruh buklet:

BNA Buku Nyanyian Anak-Anak
MTPYLM Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia

Banyak pelajaran mencakup saran-saran untuk menggunakan gambar. Anda dapat menemukan gambar-gambar dalam *Buku Seni Injil*, Perangkat Gambar Seni Injil, paket gambar buku pedoman Pratama, dan majalah-majalah Gereja serta secara online di images.lds.org.

Kurikulum untuk Tahun 2015

Kurikulum Umum

Kelas Penitipan Anak: *Lihatlah Anak-Anak Kecilmu*; Sinar Matahari: *Pratama 1*; MYB 4–7: *Pratama 3*; Pemberani 8–11: *Pratama 7*

Kurikulum Umum

Sinar Matahari: *Pratama 1*; MYB 4–7: *Pratama 3*; Pemberani 8–11: *Pratama 7*

Kami Percaya kepada Allah, Bapa yang Kekal serta Putra-Nya, Yesus Kristus

“Kami percaya kepada Allah, Bapa yang Kekal, serta Putra-Nya, Yesus Kristus, dan Roh Kudus” (Pasal-Pasal Kepercayaan ke-1).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakanlah cara-cara untuk mengenali ajaran tersebut bagi anak-anak dan bantulah mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1: Allah adalah Bapa roh saya.

Mengenalai ajaran: Perlihatkanlah kepada anak-anak beberapa kaus tangan yang berbeda dan tekankan bahwa setiap kaus tangan ini terlihat berbeda, sama seperti kita masing-masing terlihat berbeda. Jelaskan bahwa terlepas dari betapa berbedanya kita, kita semua memiliki roh di dalam tubuh kita, dan roh kita memberi kita hidup. Untuk mengilustrasikan hal ini, pakailah kaus tangan dan gerak-gerakkan jari-jari Anda. Jelaskan bahwa kaus tangan ini seperti tubuh kita dan tangan seperti roh kita. Mintalah anak-anak mendengarkan jawaban bagi pertanyaan “Siapakah Bapa roh kita?” sewaktu Anda membacakan dua kalimat pertama dari Maleakhi 2:10. Tulislah “Allah adalah Bapa roh saya” di papan tulis. Mintalah anak-anak membacanya bersama Anda. Jelaskan bahwa kita semua adalah bagian dari satu keluarga besar—keluarga Allah.

Mendorong pemahaman: Perlihatkan sebuah gambar keluarga dan jelaskan bahwa ketika Bapa Surgawi mengirim kita ke bumi, Dia mengirim kita untuk tinggal dalam keluarga-keluarga. Mintalah anak-anak mengangkat jari-jari mereka untuk memperlihatkan berapa banyak orang ada dalam keluarga mereka. Beri tahu kepada anak-anak bahwa mereka akan menyanyikan sebuah

lagu yang mengajarkan tentang keluarga surgawi dan keluarga duniawi mereka. Mintalah seorang anak untuk meninggalkan ruangan, dan mintalah anak-anak yang lain memilih sebuah tempat untuk menyembunyikan gambar sebuah keluarga. Mintalah anak itu kembali ke ruangan dan menemukan gambar keluarga tersebut sementara anak-anak menyanyikan “Aku Anak Allah” (BNA, 2–3). Ketika anak itu berada jauh dari gambar, mintalah anak-anak tetap duduk; sewaktu dia mendekati gambar, mintalah anak-anak perlahan-lahan berdiri. Ulangi dengan anak-anak yang lain jika waktu mengizinkan. Bahaslah pesan dari lagu tersebut dan bersaksilah tentang pentingnya keluarga.

Mendorong penerapan: Biarkan setiap anak secara bergiliran melihat ke cermin. Beri tahu kepada mereka bahwa setiap kali mereka bercermin mereka hendaknya mengingat bahwa mereka sedang melihat seorang anak Allah.

Pelajaran dengan Benda

“Pelajaran dengan benda menghubungkan asas-asas yang tidak dapat dipahami dengan hal-hal jasmani yang lazim” (MTPYLM, 164). Pelajaran dengan benda ini akan membantu anak-anak memahami sifat roh mereka dalam kaitannya dengan tubuh jasmani mereka.



Lagu: “Jurus’alamat Sayangiku”
(halaman 28–29 dari garis besar ini atau *Friend*, Oktober 2002, 46–47)

Kiat: Berdoalah memohon bimbingan dan carilah pengaruh Roh sewaktu Anda mempersiapkan waktu bersama Anda. Sewaktu Anda bersiap dan mengajar dengan Roh, Dia akan menegaskan kebenaran dari apa yang Anda ajarkan.

Kiat: Rencanakan cara-cara untuk mengenali ajaran bagi anak-anak dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Pertimbangkanlah bagaimana Anda dapat memberi anak-anak kesempatan untuk:

- Membahas ajaran.
- Membaca tulisan suci yang berkaitan dengan ajaran.
- Memvisualisasikan ajaran.
- Menyanyikan lagu-lagu yang berkaitan dengan ajaran.
- Melakukan sebuah kegiatan jasmani yang berkaitan dengan ajaran.

Minggu 2: Yesus Kristus adalah Putra Allah.

Mendorong pemahaman: Pampanglah tiga gambar di papan tulis: Yohanes Membaptiskan Yesus; Kristus Menampakkan Diri kepada Bangsa Nefi; dan Penglihatan Pertama. Bagilah anak-anak menjadi tiga kelompok, dan beri setiap kelompok salah satu dari tulisan suci berikut: Matius 3:16–17; 3 Nefi 11:6–8; Joseph Smith 2:17. Mintalah mereka membahas tulisan suci itu dalam kelompok mereka dan kemudian



melaporkannya kepada anak-anak yang lain (1) peristiwanya, (2) apa yang Bapa Surgawi firmankan, dan (3) bagaimana perasaan mereka seandainya mereka berada di sana. Mintalah seorang anak membacakan Yohanes 5:39. Jelaskan bahwa kita dapat memperoleh sebuah kesaksian bahwa Yesus Kristus adalah Putra Allah ketika kita membaca tulisan suci dan berdoa.



Kiat: Penatua Dallin H. Oaks menyatakan, “Kita perlu lebih banyak menggunakan nyanyian rohani kita untuk menyelaraskan diri kita dengan Roh Tuhan, untuk mempersatukan kita, dan untuk menolong kita mengajarkan serta mempelajari ajaran kita” (dalam *Conference Report*, Oktober 1994, 13; atau *Ensign*, November 1994, 12). Merujuklah pada kiat dan kegiatan dalam garis besar ini untuk mempelajari berbagai cara Anda dapat menggunakan musik dalam waktu bersama.

Minggu 3 dan 4: Bapa Surgawi dan Yesus Kristus mengasihi saya.

Mendorong pemahaman: Mintalah pianis memainkan dua not pertama dari sebuah lagu yang mengajarkan tentang kasih Bapa Surgawi dan Yesus Kristus bagi kita, dan mintalah anak-anak menebak lagu itu. Tambahkan satu not setiap kali sampai anak-anak menebaknya dengan benar. Nyanyikan lagu itu bersama-sama dan kemudian bahaslah apa yang lagu itu ajarkan mengenai kasih Bapa Surgawi dan Yesus Kristus bagi kita. Tulislah gagasan anak-anak di papan tulis. Ulangi untuk setiap lagu. Pertimbangkanlah untuk menggunakan lagu-lagu berikut: “Allah Kasih Padaku” (BNA, 16–17), “Trima Kasih Ya Bapa” (BNA, 15), “Kurasakan Kasih Jurus’lamat” (BNA, 42–43), dan “Aku Anak Allah” (BNA, 2–3).

Mendorong penerapan: Berilah setiap anak selembar kertas dan mintalah mereka menggambar satu cara mereka mengetahui bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus mengasihi mereka. Anda mungkin ingin mengarahkan anak-anak pada

gagasan-gagasan yang Anda daftarkan di papan tulis dalam kegiatan di atas. Rekatkan gambar bersama, dan peragakan dalam kotak gulungan (lihat *MTPYLM*, 178–179) atau bukalah gulungannya seperti layaknya sebuah gulungan surat. Sewaktu anak-anak melihat, mintalah pianis memainkan satu lagu yang tertera di atas.

Mendorong pemahaman dan penerapan:

Tulislah beberapa contoh tentang cara-cara Bapa Surgawi memperlihatkan kasih-Nya bagi kita dan cara-cara kita memperlihatkan kasih kita bagi-Nya pada potongan-potongan kertas terpisah. Masukkan potongan-potongan kertas itu dalam sebuah wadah, dan mintalah seorang anak mengambilnya satu demi satu. Bacalah satu per satu dengan lantang. Jika itu sesuatu yang memperlihatkan kasih Bapa Surgawi bagi kita, mintalah anak-anak mengangkat satu lengan ke atas. Jika itu memperlihatkan kasih kita bagi Bapa Surgawi, mintalah mereka meletakkan tangan mereka di dada mereka.



Anak-anak senang melihat karya seni mereka sendiri. Jika Anda membuat sebuah kotak gulungan, itu dapat digunakan kembali untuk pelajaran lainnya. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan merekatkan gambar menjadi satu untuk membuat sebuah gulungan sederhana.

Bantuan untuk pemimpin musik

Untuk menolong anak-anak belajar “Jurus’lamat Sayangiku” (halaman 28–29 dari garis besar ini), pertimbangkanlah yang berikut:

Perlihatkan gambar Juruselamat sedang memberkati anak-anak bangsa Nefi, dan ceritakanlah kepada anak-anak kisah yang terdapat dalam 3 Nefi 17:11–24 dengan kata-kata Anda sendiri. Nyanyikan baris pertama lagu itu untuk

anak-anak, dan sertakan gerakan untuk menyertai ungkapan “tempat nan asri” (seperti merentangkan lengan Anda lebar-lebar). Mintalah anak-anak menyanyi dan melakukan gerakan tersebut bersama Anda. Mintalah anak-anak memikirkan gerakan untuk menyertai setiap baris lagu itu. Lalu menyanyilah dan lakukan gerakannya bersama-sama.

Yesus Kristus Adalah Juruselamat dan Penebus Saya

Lagu: “Dia Mengutus Putra-Nya”
(BNA, 20–21)

Kiat: Anak-anak akan memahami ajaran-ajaran dengan lebih baik ketika mereka dihubungkan dengan sesuatu yang telah mereka ketahui. Sewaktu Anda memulai setiap pelajaran, kajilah ulang ajaran yang diajarkan minggu sebelumnya dan hubungkan itu dengan ajaran yang diajarkan hari itu.

Belajar melalui Gerakan

Anak-anak akan belajar lebih baik dan mengingat lebih lama sewaktu mereka dilibatkan melalui gerakan jasmani.

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (Yohanes 3:16).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakanlah cara-cara untuk mengenali ajaran bagi anak-anak dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1: Yesus Kristus adalah Juruselamat dan Penebus saya.

Mendorong pemahaman: Letakkan gambar Perjamuan Terakhir, Kristus di Getsemani, Penyaliban, dan Kebangkitan di sekeliling ruangan. Tunjukkan pada gambar-gambar itu dan kemukakan kepada anak-anak bahwa ini adalah peristiwa-peristiwa dalam minggu terakhir kehidupan Juruselamat. Beri tahu kepada anak-anak Anda agar membaca sebuah ayat suci yang berkaitan dengan salah satu gambar. Mintalah mereka dengan tenang memikirkan tentang gambar mana yang cocok dengan ayat sucinya.

Bacalah Lukas 22:13–14, 19–20. Mintalah setiap orang berdiri dan menghadap pada gambar yang cocok. Bahaslah apa yang terjadi dalam gambar tersebut. Ulangi dengan gambar-gambar yang lain (Getsemani: Lukas 22:39–44; Penyaliban: Lukas 23:33–34, 46; Kebangkitan: Yohanes 20:11–18). Nyanyikan sebuah lagu seperti “Dia Mengutus Putra-Nya” (BNA, 20–21) atau “To Think about Jesus” (CS, 71). Bersaksilah bahwa Yesus mati bagi kita agar kita dapat hidup lagi bersama Bapa Surgawi.



Minggu 2 dan 3: Melalui Pendamaian Yesus Kristus, seluruh umat manusia dapat diselamatkan.

Mengenali ajaran: Tulislah Pasal-Pasal Kepercayaan ke-3 di papan tulis dan mintalah anak-anak untuk mengulanginya bersama Anda beberapa kali. Dengan singkat jelaskan kata apa pun yang tidak anak-anak pahami. (Contohnya, Pendamaian adalah yang Yesus lakukan untuk memungkinkan kita bertobat dan kembali kepada Allah). Hapuslah satu atau dua kata dan ucapkan lagi bersama-sama. Ulangilah untuk membantu anak-anak menghafalkannya.

Mendorong pemahaman: Ceritakanlah kisah berikut dan minta anak-anak berdiri dan memerankannya bersama Anda. “Seseorang berjalan di jalanan (*berjalan di tempat*). Dia terperosok ke dalam lubang yang dalam (*duduk*). Dia terus berusaha dan berusaha lagi untuk keluar (*pura-pura berusaha untuk keluar*). Dia berteriak minta tolong (*dengan tenang mintalah tolong*). Ada orang lain berjalan di jalan yang sama. Dia mendengar seseorang berteriak minta tolong (*dengan tenang mintalah tolong lagi*). Dia menurunkan sebuah tangga ke dalam lubang itu. Orang

itu menaiki tangga keluar dari lubang (*pura-pura menaiki tangga*). Orang itu selamat.” Bahaslah bagaimana perasaan orang itu ketika dia berada di dalam lubang dan kemudian ketika dia diselamatkan. Kemukakan kepada anak-anak bahwa ketika kita melakukan kesalahan atau berdosa, itu seperti jatuh ke dalam lubang yang dalam yang darinya kita tidak dapat keluar sendiri. Perhatikan gambar Yesus dan beri tahukanlah kepada anak-anak bahwa sama seperti seseorang itu menolong orang tadi keluar dari lubang, Yesus Kristus dapat menolong dan menyelamatkan kita sehingga kita dapat kembali hidup bersama Bapa Surgawi kita lagi.

Mendorong penerapan: Mintalah anak-anak membaca Alma 7:11–12 dan mencari apa yang telah Yesus lakukan bagi kita. Mintalah beberapa anak untuk membagikan apa yang mereka temukan. Beri tahukanlah kepada anak-anak bahwa Yesus memahami ketika kita merasa terluka, sedih, takut, atau sakit. Dia dapat menolong kita mengatasi hal-hal ini. Tulislah pernyataan berikut di papan tulis:

Saya bersyukur kepada Juruselamat karena _____.

Juruselamat akan menolong saya untuk _____.

Mintalah beberapa anak untuk membagikan bagaimana mereka akan menyelesaikan kalimat ini, atau mintalah semua anak membagikan jawaban mereka kepada orang yang duduk di sebelah mereka.

Mendorong pemahaman: Beri tahukan kepada anak-anak bahwa ada banyak kisah dalam tulisan suci tentang orang-orang yang diberkati karena Pendamaian. Bagikanlah beberapa dari kisah berikut. Kisah-kisah yang mungkin dibagikan mencakup Alma yang Muda (lihat Alma 36:5–27), Paulus (lihat Kisah Para Rasul 8:1–3; 9:1–20), dan Enos (lihat Enos 1:1–8). Setelah menceritakan sebuah kisah, kajilah ulang bersama anak-anak. Lemparkan bola kertas (kertas yang diremas) kepada seorang anak dan mintalah dia mengucapkan satu hal mengenai kisah itu. Mintalah anak itu melempar kembali kertas itu kepada Anda. Lanjutkan sampai anak-anak telah menyebutkan sebagian besar perincian penting dari kisah itu. Bagikanlah kesaksian Anda mengenai Pendamaian.

Kiat: Anak-anak belajar melalui gerakan dan kegiatan. Libatkan mereka sewaktu Anda menceritakan sebuah kisah dengan membiarkan mereka melakukan tindakan dan gerakan sederhana. Setelah sebuah kegiatan, Anda dapat menolong mereka bersiap untuk momen belajar berikutnya dengan secara khidmat mengakhiri sebuah kegiatan atau permainan. Contohnya, mintalah anak-anak menyanyikan dengan lembut beberapa baris dari sebuah lagu, atau rentangkanlah tangan Anda di depan Anda dan mintalah anak-anak menyaksikan Anda sewaktu mereka menyanyi. Semakin Anda mendekatkan kedua tangan Anda, semakin lembut mereka menyanyi. Berterimakasihlah untuk kekhidmatan mereka.

Minggu 4: Yesus Kristus dibangkitkan, dan saya pun akan.

Mendorong pemahaman: Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok dan berilah setiap kelompok sebuah gambar dari suatu peristiwa yang berhubungan dengan Kebangkitan (contohnya, Anda dapat menggunakan gambar Penyaliban, penguburan Kristus, kubur yang kosong, Maria dan Tuhan yang telah bangkit, serta Yesus memperlihatkan luka-luka-Nya kepada para murid-Nya). Beri tahukan kepada mereka agar jangan

membiarkan kelompok lainnya melihat gambar mereka. Mintalah setiap kelompok memberikan beberapa petunjuk untuk menolong anak-anak yang lain menebak apa yang terjadi dalam gambar mereka. Apabila mereka menebak dengan benar, perlihatkanlah gambarnya kepada kelompok yang lain. Jelaskan bahwa karena Yesus Kristus dibangkitkan, kita semua akan dibangkitkan.



Anak-anak senang berperan serta dalam pembelajaran.

Sewaktu Anda merencanakan waktu bersama Anda, pertimbangkanlah cara-cara untuk menyertakan lebih banyak anak dalam kegiatan belajar. Contohnya, kegiatan ini melibatkan sekelompok kecil anak alih-alih satu atau dua individu.

Bantuan untuk pemimpin musik

Untuk menolong anak-anak mempelajari “Dia Mengutus Putra-Nya” (BNA, 20–21), pertimbangkanlah yang berikut:

- Sewaktu Anda menyanyi, mintalah anak-anak menghitung dengan jari mereka berapa kali mereka menyanyikan kata “Dia mengutus Putra-Nya” atau mintalah mereka berdiri ketika

mereka menyanyikan pertanyaan dan duduk ketika mereka menyanyikan jawabannya.

- Bagilah anak-anak menjadi dua kelompok. Mintalah separuh menyanyikan pertanyaan dalam lagu dan separuh lainnya menanggapi dengan menyanyikan jawabannya.

Allah Berbicara Melalui Para Nabi

Lagu: “Patuhi Nabi”
(BNA, 58–59)

“Seperti yang telah difirmankan-Nya sejak purbakala oleh mulut nabi-nabi-Nya yang kudus”
(Lukas 1:70).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk mengenali ajaran bagi anak-anak dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Kiat: Anak-anak akan merasakan Roh sewaktu mereka membagikan pemahaman mereka akan asas-asas Injil. Mereka dapat membagikan apa yang telah mereka pelajari melalui perkataan mereka, seni, dan lagu.

Minggu 1: Para Nabi dipanggil oleh Allah.

Mengenali ajaran: Tulislah setiap kata berikut pada guntingan kertas terpisah: Para, nabi, dipanggil, oleh, Allah. Berikan guntingan-guntingan kertas itu kepada lima anak. Aturlah anak-anak di depan kelas Pratama agar kata-kata tersebut kacau susunannya. Mintalah anak-anak menyusun kata-kata itu dalam urutan yang benar. Ulangi kalimat itu bersama-sama.

Mendorong pemahaman: Persiapkan petunjuk mengenai bagaimana Musa, Lehi, dan Joseph Smith dipanggil oleh Allah. Contohnya, petunjuk mengenai Musa dapat saja: “Aku dipanggil oleh Allah sewaktu Dia berfirman kepadaku dari semak yang menyala”; “Allah memanggilku untuk menulis lima kitab yang pertama dalam Alkitab”; dan “Allah memanggilku untuk memimpin umat-Nya keluar dari Mesir.” Pilihlah tiga anak untuk mewakili para nabi ini, dan mintalah mereka memberikan petunjuk kepada anggota Pratama. Mintalah anak-anak mengangkat tangan mereka ketika mereka pikir mereka mengetahui siapa nabi itu. Mintalah anak-anak mengucapkan

jawabannya bersama-sama. Setelah mereka mengenali setiap nabi, bacalah tulisan suci mengenai nabi itu (Musa: Keluaran 3:4–5; Lehi: 1 Nefi 1:5–6; Joseph Smith: Joseph Smith Sejarah 1:16–17). Tekankan bahwa Musa dipanggil oleh Allah, Lehi dipanggil oleh Allah, dan Joseph Smith dipanggil oleh Allah. Beri tahu kepada anak-anak bahwa semua nabi dipanggil oleh Allah.

Mendorong penerapan: Tanyakan kepada anak-anak, “Siapakah nabi kita di zaman sekarang?” Perlihatkanlah gambar Presiden Gereja saat ini. Jelaskan bahwa dia dipanggil oleh Allah. Mintalah anak-anak membahas dalam kelompok-kelompok kelas bagaimana mereka dapat mengikuti nabi saat ini. Mintalah seorang anak dari setiap kelompok untuk maju ke depan dan memerankan satu hal yang mereka bahas dalam kelompok mereka. Mintalah anak-anak yang lain menebak apa tindakan itu. Mintalah anak itu membagikan bagaimana mengikuti nabi dengan cara ini akan memberkati hidupnya.

Minggu 2: Para nabi bersaksi tentang Yesus Kristus.

Mendorong pemahaman: Sebelum waktu bersama, letakkanlah gambar Yesus Kristus di papan tulis dan tutupilah gambar tersebut dengan

gambar-gambar nabi berikut: Yesaya, Yohanes Pembaptis, Nefi, dan Joseph Smith. Tugaskan salah satu dari tulisan suci berikut kepada setiap anggota kelas: Yesaya 9:6; Markus 1:6–8;

Mengenali Ajaran

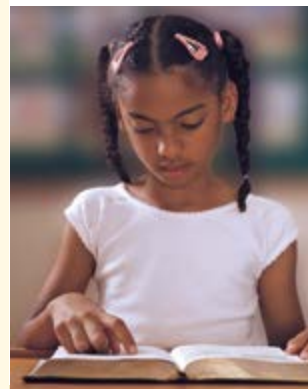
Sewaktu Anda melakukan sebuah kegiatan, dengan jelas kenallah ajaran yang sedang Anda ajarkan. Ini menolong anak-anak memahami dan menerapkannya dengan lebih baik.

[Klik di sini untuk guntingan kata.](#)



2 Nefi 25:26; Ajaran dan Perjanjian 76:20–24. Mintalah anak-anak membaca tulisan suci bersama anggota kelas mereka dan mengenali nabi mana yang bersaksi dan apa yang dia persaksikan tentang Yesus Kristus. Mintalah seorang anggota kelas menunjuk pada gambar nabi yang kisahnya telah mereka bacakan dan membagikan kepada

anggota Pratama apa yang mereka pelajari. Singkirkan gambar nabi tersebut dari papan tulis. Ulangi dengan tiga nabi lainnya. Tunjukkan pada gambar Kristus dan beri tahu kepada anak-anak bahwa semua nabi bersaksi tentang Yesus Kristus.



Kiat: Mintalah anak-anak membaca dari tulisan suci mereka sendiri yang menekankan pentingnya tulisan suci dan mengundang Roh. Jika mungkin, mintalah anak-anak mencari setidaknya satu rujukan bersama Anda. Anda dapat menolong anak-anak menemukan rujukan dengan memberikan nomor halaman dan menunjuk pada ayat dalam tulisan suci Anda. Pertimbangkanlah untuk membaca ayat itu secara lantang bersama-sama.

Kiat: Bulan ini Anda telah menggunakan metode mengajar berikut: menyusun kata, membaca tulisan suci, membahas dan memerankan gagasan, melihat gambar, berperan serta dalam kegiatan jasmani, dan mengkaji ulang kegiatan sebelumnya. Carilah cara-cara Anda dapat menggunakan teknik-teknik ini dalam pelajaran lainnya.

Minggu 3: Ada keamanan dalam mengikuti nabi.

Mendorong pemahaman: Perlihatkanlah gambar Musa, dan jelaskan bahwa Musa adalah Nabi yang memimpin umatnya menuju keselamatan. Jelaskan bahwa bangsa Israel berada dalam penahanan Firaun, Raja Mesir, dan Tuhan menyuruh Musa memimpin mereka keluar dari Mesir (lihat Keluaran 3:10). Ceritakanlah kisah dari Keluaran 14, dan mintalah anak-anak untuk memerankannya bersama Anda. Contohnya: “Orang-orang mengikuti Musa melintasi padang gurun (*berjalan di tempat*). Mereka tiba di laut (*buatlah ombak dengan lengan*). Orang-orang menoleh ke belakang (*tolehlah ke belakang*) serta melihat Firaun dan tentaranya mengikuti mereka (*buatlah suara kuda*

berlari dengan menepukkan tangan di paha). Mereka ketakutan (*perlihatkan rasa takut*.” Bacalah Keluaran 14:13, dan kemudian lanjutkan kisah itu. “Tuhan memerintahkan Musa untuk mengangkat tongkatnya (*pura-pura mengangkat tongkat*), dan laut terbelah (*rentangkan tangan*). Orang-orang mengikuti Musa dengan selamat melalui laut di tanah yang kering ke sisi lain (*jalan di tempat*). Ketika tentara Firaun berusaha mengikuti mereka, Tuhan memerintahkan Musa untuk merentangkan tangannya, dan air pun menyatu kembali (*satukan lengan*). Tentara Firaun tenggelam di laut. Orang-orang selamat karena mereka mengikuti nabi.”



Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar?

Dengan mengajukan pertanyaan ini sewaktu Anda mempersiapkan kegiatan akan menolong anak-anak belajar melalui peran serta. Contohnya, dalam gambar ini anak-anak sedang memerankan kisah Musa membelah Laut Merah.

Minggu 4: Allah berbicara melalui para nabi.

Pertimbangkanlah untuk mengkaji ulang ajaran-ajaran yang telah anak-anak pelajari bulan ini selama waktu bersama. Contohnya, Anda dapat:

- Mengulangi atau mengembangkan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam waktu bersama sebelumnya.
- Memperlihatkan kepada anak-anak gambar nabi zaman sekarang dan mengatakan, “Jika Anda mengetahui siapa ini, angkatlah tangan

Anda.” Mintalah anak-anak untuk membisikkan namanya kepada teman di sebelahnya. Mintalah beberapa anak untuk membagikan bagaimana perasaan mereka tentang nabi tersebut.

- Nyanyikan bagian refrain dari “Patuhi Nabi” (BNA, 58–59) sementara anak-anak memerankan hal-hal yang akan mereka lakukan untuk mengikuti nabi.

Yesus Kristus Memulihkan Kegenapan Injil Melalui Joseph Smith

Lagu:
“Gereja Yesus Kristus”
 (BNA, 48)

Kiat: Membagi dalam kelompok-kelompok memungkinkan lebih banyak anak untuk berperan serta. Pertimbangkanlah ukuran anggota Pratama Anda dan berapa kelompok yang akan dibutuhkan untuk memungkinkan semua anak dilibatkan dalam kegiatan tersebut (lihat minggu 1).

“Kami percaya akan organisasi yang sama yang terdapat pada Gereja zaman dahulu” (Pasal-Pasal Kepercayaan ke-6).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakanlah cara-cara untuk mengenali ajaran bagi anak-anak dan bantulah mereka untuk memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1: Bapa Surgawi dan Yesus Kristus menampakkan diri kepada Joseph Smith.

Mengenali ajaran: Beri tahananlah kepada anak-anak bahwa Yesus Kristus mendirikan Gereja-Nya ketika Dia hidup di bumi. Dewasa ini kita menyebut gereja itu “Gereja Zaman Dahulu”. Jelaskan bahwa tidak lama setelah Yesus wafat, Injil-Nya diambil dari bumi, dan bertahun-tahun kemudian Dia memulihkan Injil melalui Joseph Smith. Siapkan empat guntingan kertas, masing-masing dengan satu kalimat berikut:

1. Joseph Smith membaca dalam Alkitab, “Apabila di antara kamu _____, hendaklah dia menanyakan kepada Allah.” (Joseph Smith Sejarah 1:14)
2. Joseph Smith pergi ke _____ untuk _____ . (Joseph Smith Sejarah 1:11)
3. Joseph melihat tiang _____ di atas kepalanya. (Joseph Smith Sejarah 1:16)
4. Bapa Surgawi menunjuk kepada Yesus Kristus dan berkata, “Inilah _____.” (Joseph Smith Sejarah 1:17)

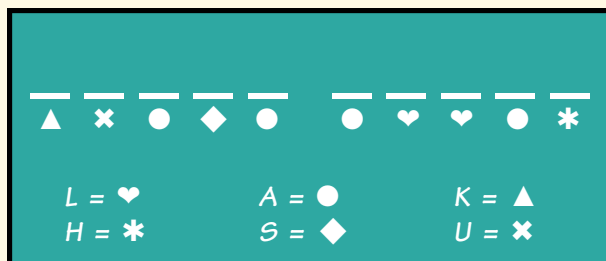
Bagilah anak-anak menjadi empat kelompok, dan berikanlah sebuah guntingan kata kepada setiap kelompok. Mintalah mereka membaca tulisan suci untuk menemukan kata-kata yang hilang. Mintalah mereka saling membisikkan jawabannya alih-alih mengisi tempat kosong di kertas. Mintalah anak-anak mengedarkan guntingan kata mereka ke kelompok lain, dan ulangi sampai setiap kelompok telah menemukan semua jawaban. (Jawaban: 1. ada yang kekurangan hikmat; 2. hutan, berdoa; 3. cahaya; 4. Putra-Ku yang Kukasihi)

Mendorong pemahaman: Pertimbangkanlah untuk menggunakan kegiatan, visual, dan boneka jari dari buku pedoman kelas penitipan anak, *Lihatlah Anak-Anak Kecilmu*, untuk menolong anak-anak memahami bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus menampakkan diri kepada Joseph Smith (lihat halaman 88–91).

Minggu 2: Joseph Smith menerjemahkan Kitab Mormon dengan kuasa Allah.

Mendorong pemahaman: Tulislah *kuasa Allah* di papan tulis dengan menggunakan kode (contohnya, Anda dapat mengganti setiap huruf dengan simbol). Tanyakan apakah ada yang dapat membaca pesan tersebut. Tulislah sebuah kunci di papan tulis yang memperlihatkan huruf-huruf mana yang digantikan oleh simbol itu, dan

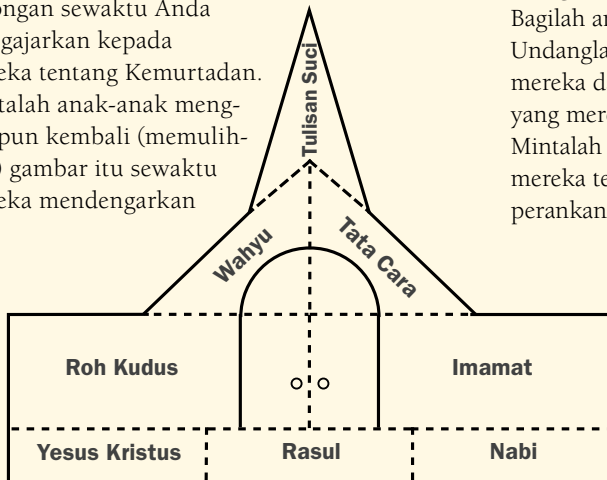
mintalah anak-anak bekerja dalam kelompok-kelompok untuk memecahkan kode pesan tersebut. (Ingatkan anak-anak agar tidak menyebutkan jawabannya). Bacalah ungkapannya bersama-sama. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 1:29. Jelaskan bahwa Joseph Smith tidak dapat membaca tulisan pada lemping-lemping emas tanpa bantuan dari Tuhan. Mintalah anak-anak membagikan apa yang mereka ketahui mengenai bagaimana Joseph Smith dapat menerjemahkan Kitab Mormon. Undanglah beberapa anak untuk membagikan bagaimana perasaan mereka tentang Kitab Mormon.



Mengenali Ajaran
 Dengan jelas kenallilah ajaran yang sedang Anda ajarkan. Ini membantu anak-anak memahami dan menerapkannya dengan lebih baik. Pertimbangkan cara-cara agar anak-anak dapat melihat kata-kata dari ajaran itu dan mulai menghafalkannya.

Minggu 3 dan 4: Yesus Kristus memulihkan Injil melalui Joseph Smith.

Mengenali ajaran dan mendorong pemahaman: Ingatkan anak-anak bahwa tak lama setelah Yesus wafat, Injil-Nya diambil dari bumi dan Dia kemudian memulihkan Injil melalui Joseph Smith. Jelaskan bahwa memulihkan berarti mengembalikan lagi. Buatlah gambar sederhana sebuah gereja berlabel seperti yang diperlihatkan (lihat Efesus 2:20; 4:11–13). Jelaskan bahwa ketika Kristus berada di bumi Dia mendirikan Gereja-Nya. Guntinglah gambar menjadi potongan-potongan sewaktu Anda mengajarkan kepada mereka tentang Kemurtadan. Mintalah anak-anak meng-himpun kembali (memulihkan) gambar itu sewaktu mereka mendengarkan



[Klik di sini untuk gambar.](#)

pianis memainkan “Pada Musim Semi” (BNA, 57). Nyanyikan bait ketiga bersama-sama.

Mendorong pemahaman: Undanglah beberapa anggota lingkungan untuk datang ke Pratama dan memerankan orang-orang yang berperan serta dalam Pemulihan (seperti Joseph Smith [lihat Joseph Smith Sejarah 1:8–20], Malaikat Moroni [lihat Joseph Smith Sejarah 1:29–35, 42–49], Tiga Orang Saksi [lihat “Kesaksian Tiga Orang Saksi”], atau Yohanes Pembaptis [lihat A&P 13]). Mereka mungkin ingin mengenakan kostum sederhana. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok. Undanglah para tamu untuk mengumumkan siapa mereka dan mintalah anak-anak menceritakan apa yang mereka ketahui tentang tamu tersebut. Mintalah para tamu membagikan kesaksian mereka tentang orang-orang yang mereka perankan.

Pertimbangkanlah untuk menggunakan gambar yang serupa dengan yang ada dalam kegiatan ini. Jika anggota Pratama Anda banyak jumlahnya, pertimbangkanlah untuk meminta anak-anak menyelesaikan kegiatan ini dalam kelompok-kelompok kecil.



Kiat: *Bapa Surgawi dan Yesus Kristus hendaknya tidak diperankan dalam dramatisasi.*

Bantuan untuk pemimpin musik

Untuk menolong anak-anak mempelajari “Gereja Yesus Kristus” (BNA, 48), pertimbangkanlah yang berikut:

- Mintalah anak-anak berdiri jika mereka adalah bagian dari sebuah keluarga. Ulangi untuk



kelompok-kelompok yang lain di mana mereka adalah bagiannya, seperti sebuah tim, klub, dan gereja. Biarkan anak-anak menjelaskan apa arti *menjadi bagian* (bahwa Anda adalah bagian penting dari sesuatu). Perkenalkanlah lagu dengan memperlihatkan sebuah gambar Yesus Kristus dan mintalah anak-anak membaca bersama-sama Ajaran dan Perjanjian 115:4.

- Perkenalkan setiap ungkapan dari lagu tersebut dengan meminta anak-anak mendengarkan jawaban terhadap sebuah pertanyaan sementara Anda menyanyikan ungapannya bagi mereka. (Contohnya: Saya menjadi bagian dari apa? Dua hal apa yang saya ketahui? Bagaimana saya akan mengikuti-Nya?) Kemudian mintalah anak-anak menyanyikan ungkapan itu bersama Anda. Lanjutkan sampai anak-anak telah mempelajari seluruh lagu.
- Bagilah anggota Pratama menjadi dua kelompok dan mintalah satu kelompok menyanyikan hanya dua kata pertama dari setiap ungkapan (*‘Ku anggota, ‘Ku tau, dan seterusnya*), dan mintalah kelompok yang lain menyelesaikan ungkapan tersebut. Ubahlah kelompok-kelompok itu dan ulangi.

Kiat: *Sertakanlah lagu-lagu Pratama dalam pengajaran Anda. Ini akan menolong anak-anak mengingat apa yang telah diajarkan kepada mereka. “Kita dapat merasakan dan belajar dengan cepat melalui musik ... beberapa hal rohani yang sebaliknya akan kita pelajari dengan perlahan” (Boyd K. Packer, dalam MTPYLM, 46).*

Asas-Asas dan Tata Cara-Tata Cara Injil Menuntun Saya kepada Yesus Kristus

Lagu pilihan Anda dari *Buku Nyanyian Anak-Anak*

Kiat: Mengundang anak-anak untuk berbagi dalam kelompok-kelompok kecil memberi lebih banyak anak kesempatan untuk berperan serta. Dalam waktu bersama, anak-anak sudah duduk dalam kelompok kelas. Kelompok-kelompok ini dapat digunakan untuk kegiatan kelompok kecil. Guru kelas dapat membantu memastikan peran serta dan mempertahankan kekhidmatan.

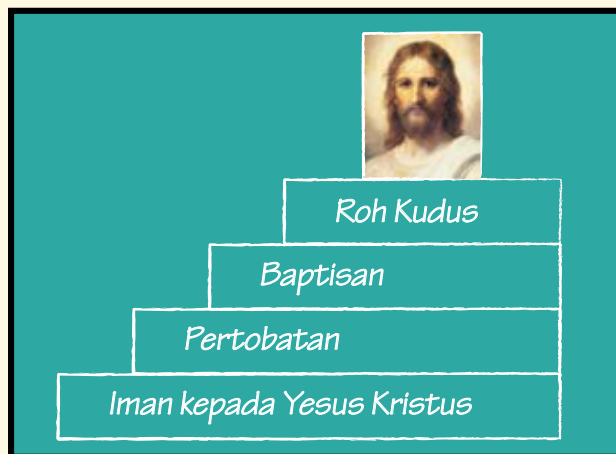
“Kami percaya bahwa asas-asas utama serta tata cara-tata cara Injil adalah: pertama, Beriman kepada Tuhan Yesus Kristus; kedua, Bertobat; ketiga, Pembaptisan dengan pencelupan untuk pengampunan dosa-dosa; keempat, Penumpangan tangan untuk menerima karunia Roh Kudus” (Pasal-Pasal Kepercayaan ke-4).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakanlah cara-cara untuk mengenali ajaran bagi anak-anak dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1: Iman saya kepada Yesus Kristus diperkuat ketika saya patuh.

Mengenali ajaran: Pampanglah gambar Yesus Kristus di papan tulis. Gambarlah tangga dengan empat anak tangga yang mengarah pada gambar itu. Ucapkan bersama-sama Pasal Kepercayaan keempat, dan mintalah anak-anak untuk menyebutkan asas-asas dan tata cara-tata cara utama Injil sewaktu Anda menuliskannya pada anak tangga yang tepat. Hitunglah pada jari-jari Anda sewaktu Anda mengucapkan setiap asas dan ajaran. Pertimbangkanlah cara-cara untuk menolong anak-anak menghafal Pasal Kepercayaan keempat.

Mendorong pemahaman: Nyanyikan “Iman” (BNA, 50–51). Buatlah guntingan kertas untuk setiap kalimat dalam bait kedua. Bagilah anak-anak menjadi empat kelompok dan berilah setiap kelompok sebuah guntingan kertas. Mintalah setiap kelompok berdiri dan menyanyikan baris mereka di tempat yang tepat dalam lagu tersebut. Mintalah kelompok-kelompok itu saling menukar guntingan kertas tersebut, dan ulangi sampai setiap kelompok telah menyanyikan setiap baris. Mintalah anak-anak untuk memerankan cara-cara mereka dapat patuh. (Ini dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok mereka atau dengan seluruh anggota Pratama.) Bagikanlah kepada anak-anak sebuah pengalaman yang memperkuat iman Anda kepada Yesus Kristus.



Gunakan Papan Tulis

Papan tulis dapat menjadi alat mengajar yang efektif. Gunakan gambar garis sederhana untuk menolong mengajarkan asas-asas Injil.

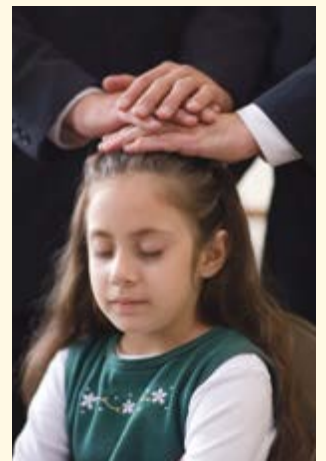
Minggu 2: Saya dapat bertobat.

Mendorong pemahaman dan penerapan: Jelaskan bahwa karena Yesus Kristus kita dapat bertobat ketika kita melakukan sesuatu yang salah, yang artinya kita berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Allah. Jelaskan bahwa pertobatan mencakup merasa menyesal, meminta pengampunan, memperbaiki kesalahan, dan tidak

mengulangi kesalahan tersebut. Dengan singkat bahaslah langkah-langkah ini, dengan menekankan bagaimana Juruselamat dapat menolong kita. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok dan berilah setiap kelompok sebuah studi kasus. Mintalah mereka membaca studi kasus itu dan membahas apa yang akan mereka lakukan untuk

bertobat. Contohnya, seseorang menjadi marah dan memukul adik atau kakaknya. Apa yang hendaknya dia lakukan? Nyatakan syukur untuk

kesempatan yang telah Yesus Kristus berikan kepada kita untuk bertobat.



Minggu 3: Ketika saya dibaptiskan saya membuat perjanjian dengan Allah.

Mengenali ajaran: Untuk memperagakan apakah janji itu, mintalah dua anak maju ke depan. Mintalah anak pertama mengatakan, “Saya berjanji untuk _____ (meminjamkan buku saya) jika Anda mau berjanji untuk _____ (mengembalikannya). Mintalah anak kedua menyetujuinya dan bergandengan tangan dengan anak pertama. Jelaskan bahwa sebuah perjanjian adalah kesepakatan dua arah di antara kita dan Allah. Tulislah di salah satu sisi papan tulis “Allah Berjanji” dan di sisi lainnya “Kita Berjanji”. Jelaskan bahwa ketika kita dibaptiskan, kita membuat janji kepada Allah dan Dia membuat janji kepada kita.

Mendorong pemahaman: Persiapkanlah sebelumnya potongan-potongan kertas dengan janji-janji dan lagu-lagu berikut: Mengambil bagi diri kita nama Yesus Kristus (“Gereja Yesus Kristus” [BNA, 48]);

Selalu mengingat Dia (“To Think about Jesus” [CS, 71]); Mematuhi perintah (“Patuhi P’rintah” [BNA, 68–59]); Agar Roh-Nya menyertai kita (“Roh Kudus” [BNA, 55]); Kembali hidup bersama-Nya (“Aku Anak Allah,” bait 3 [BNA, 2–3]). Masukkanlah potongan-potongan kertas itu dalam sebuah wadah. Mintalah seorang anak mengambil satu kertas dan membacakan janjinya. Tanyakan kepada anak-anak, “Siapa yang membuat janji, Allah atau kita?” Tulislah janji itu di papan tulis di bawah judul yang tepat. Mintalah anak-anak menyanyikan lagunya dan mengedarkan wadah sampai lagu tersebut selesai. Mintalah anak yang sedang memegang wadah itu untuk mengambil kertas lainnya ketika lagunya selesai. Ulangi dengan setiap lagu. Kaji janji-janji itu dan bersaksilah tentang pentingnya perjanjian baptisan.



Anak-Anak sebagai Visual

Menyertakan anak-anak dalam peragaan visual akan mendapatkan perhatian mereka dan mempersiapkan mereka untuk belajar. Contohnya, waktu bersama ini dimulai dengan anak-anak memperlihatkan konsep tentang sebuah janji.

Minggu 4: Ketika saya ditetapkan saya menerima karunia Roh Kudus.

Mengenali ajaran: Perlihatkanlah gambar seorang anak yang sedang ditetapkan dan tanyakanlah kepada anak-anak apa yang sedang terjadi. Tanyakan, “Apakah karunia Roh Kudus itu?” Tekankan bahwa karunia Roh Kudus adalah hak bagi penemanan tetap Roh Kudus. Nyanyikan “Roh Kudus” (BNA, 55).

Mendorong pemahaman: Undanglah seorang pemegang Imamat Melkisedek untuk datang ke Pratama. Berilah sejumlah anak pertanyaan untuk

diajukan kepadanya, seperti: Apa imam yang Anda pegang? Bagaimana Anda menerima imamat? Bagaimana Anda menetapkan seseorang menjadi anggota Gereja? Apa artinya “penumpangan tangan”? Apa artinya “menerima Roh Kudus”? Bagaimana Roh Kudus dapat menolong kita? Mintalah anak-anak membagikan pengalaman mereka tentang bagaimana Roh Kudus telah menolong mereka.

Kiat: Ketika anak-anak membagikan perasaan mereka mengenai Injil, itu mengundang Roh. Bantulah anak-anak memahami bahwa perasaan damai dan kasih yang mereka rasakan berasal dari Roh Kudus. Fokus dari waktu bersama di minggu 4 hendaknya pada anak-anak yang membagikan bagaimana Roh Kudus telah menolong mereka. Pastikan Anda menciptakan suasana khidmat agar hal ini dapat terjadi.

Roh Kudus Bersaksi tentang Kebenaran akan Segala Hal

Lagu: “Roh Kudus”
(BNA, 55)

“Oleh kuasa Roh Kudus kamu dapat mengetahui kebenaran akan segala hal” (Moroni 10:5).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakanlah cara-cara untuk mengenali ajaran bagi anak-anak dan bantulah mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1: Roh Kudus adalah anggota ketiga tubuh Ketuhanan.

Mengenali ajaran: Bantulah anak-anak menghafalkan Pasal Kepercayaan pertama dengan membagi mereka dalam tiga kelompok. Tunjuklah ke sebuah kelompok dan mintalah mereka mengatakan, “Kami percaya kepada Allah, Bapa yang Kekal.” Tunjuklah ke kelompok yang lain dan mintalah mereka mengatakan, “Serta Putra-Nya, Yesus Kristus.” Tunjuklah ke kelompok ketiga dan mintalah mereka mengatakan, “Dan Roh Kudus.” Ulangi, dengan memberi setiap kelompok giliran untuk mengucapkan setiap ungkapan. (Anda mungkin ingin meminta anak-anak yang lebih muda untuk mengangkat jari untuk setiap ungkapan). Jelaskan bahwa Bapa Surgawi, Yesus Kristus, dan Roh Kudus adalah tiga anggota tubuh Ketuhanan. Beri tahu kepada anak-anak bahwa Roh Kudus adalah roh, tanpa tubuh yang berdaging dan bertulang.

Mendorong pemahaman dan penerapan: Mintalah anak-anak untuk membuka tulisan suci mereka dan membaca Ajaran dan Perjanjian 130:22 bersama-sama. Mintalah mereka untuk mendengarkan mengapa Roh Kudus tidak

memiliki tubuh. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 8:2. Mintalah anak-anak menunjuk kepala mereka ketika Anda mengatakan “pikiran” dan dada mereka ketika Anda mengatakan “hati”. Bagikan contoh tentang bagaimana Roh Kudus dapat berbicara dalam pikiran dan hati Anda (lihat Galatia 5:22). Pertimbangkanlah untuk meminta anak-anak membagikan saat-saat ketika mereka telah merasakan pengaruh Roh Kudus.

Mendorong pemahaman dan penerapan: Bagilah anak-anak menjadi lima kelompok. Berilah setiap kelompok salah satu rujukan tulisan suci berikut, dan mintalah mereka mengenali bagaimana Roh Kudus menolong kita: Yohanes 14:26 (menghibur dan mengajar); 2 Nefi 32:5 (memberi tahu kita apa yang hendaknya kita lakukan); Mosia 5:2 (mengubah hati kita); Moroni 8:26 (memenuhi kita dengan harapan dan kasih); Ajaran dan Perjanjian 20:27 (bersaksi tentang Kristus). Mintalah setiap kelompok untuk memberi tahu seluruh anggota Pratama apa yang telah mereka pelajari.

Minggu 2: Roh Kudus berbicara dalam suara yang halus dan lembut.

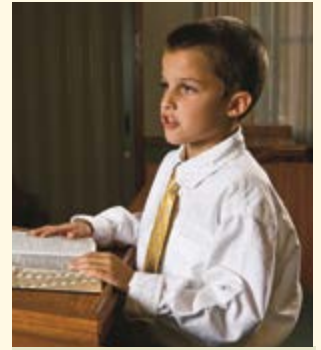
Mengenali ajaran: Dengan suara yang lembut katakan, “Setiap orang yang dapat mendengar suara saya, letakkanlah jari kalian di hidung kalian.” “Setiap orang yang dapat mendengar suara saya, letakkanlah tangan kalian di kepala kalian.” Lanjutkanlah, dengan menyebutkan bagian-bagian lain dari tubuh, sampai semua anak mendengarkan suara Anda yang lembut. Anda dapat mengakhiri dengan meminta mereka untuk melipat tangan mereka. Jelaskan bahwa meskipun Anda berbicara dengan lembut, ketika anak-anak mendengarkan, mereka dapat mendengar suara Anda dan mematuhi petunjuk Anda. Jelaskanlah bahwa Roh Kudus berbicara kepada kita dalam suara yang halus dan lembut.

Mendorong pemahaman: Tutuplah mata seorang anak dan tuntunlah dia ke tempat yang berbeda di dalam ruangan. Katakan kepada anak itu, “Jika kamu memercayai saya dan mendengarkan saya, saya akan membimbing kamu kembali ke tempat dudukmu.” Dengan suara yang lembut berilah anak itu arahan untuk kembali dengan selamat ke tempat duduknya. Tanyakan, “Bagaimana hal ini sama dengan cara Roh Kudus membimbing kita?” Perhatikan bagaimana Roh Kudus dapat dipersamakan dengan Liahona dengan membagikan kisah tentang busur Nefi yang patah (lihat 1 Nefi 16:18–32). Pertimbangkanlah untuk menggunakan tindakan-tindakan sebagaimana diperlihatkan dalam pelajaran-pelajaran lain dalam garis

Kiat: Adalah penting bagi anak-anak untuk mempelajari kebenaran Injil dari tulisan suci. Bantulah anak-anak berfokus dan mendengarkan ketika tulisan suci dibacakan. Bahkan anak-anak kecil dapat mendengarkan satu atau dua kata tertentu sewaktu Anda membacakan sebuah ayat.

besar ini (lihat Maret, minggu 3, atau Agustus, minggu 4). Jelaskan bahwa sama seperti Liahona mengarahkan orang-orang sesuai iman dan

ketekunan mereka, Roh Kudus akan memimpin kita sesuai dengan kesalahan kita ketika kita mendengarkan suara-Nya.



Kiat: Satu cara untuk mengundang Roh adalah dengan memberi anak-anak kesempatan untuk membagikan apa yang akan mereka lakukan untuk menjalankan kebenaran Injil. Pertimbangkan bagaimana Anda dapat memberi mereka kesempatan ini dalam setiap pelajaran waktu bersama.

Minggu 3: Roh Kudus dapat membimbing dan melindungi kita.

Mendorong pemahaman: Undanglah beberapa anggota lingkungan untuk membagikan kisah mengenai bagaimana Roh Kudus membimbing atau melindungi kita. Mereka dapat membagikan sebuah pengalaman pribadi atau kisah dari tulisan suci atau sejarah Gereja (contohnya, lihat *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Wilford Woodruff*[2004], 51–52). Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok dan berilah giliran baik bagi kelompok

tersebut ataupun penutur kisahnya sampai setiap kelompok telah mendengar semua kisah. Mintalah anak-anak menyenandungkan “Roh Kudus” (BNA, 55) sementara mereka bergilir di antara penutur kisah.

Mendorong pemahaman dan penerapan: Bagilah papan tulis menjadi dua kolom. Tulislah “Keputusan penting” di atas satu kolom dan “Mengundang Roh Kudus” di atas kolom yang lain. Mintalah anak-anak mengisi kolom pertama dengan mendaftar keputusan-keputusan penting yang akan mereka buat sepanjang kehidupan. Kemudian mintalah mereka mengisi kolom kedua dengan apa yang akan mereka lakukan untuk mengundang Roh Kudus dalam kehidupan mereka sehingga mereka dapat menerima bantuan dalam membuat keputusan ini.

KEPUTUSAN PENTING	MENGUNDANG ROH KUDUS
Menjadi jujur	Berdoa
Dibaptiskan	Datang ke Gereja
Melayani misi	Membaca tulisan suci

Minggu 4: Dengan kuasa Roh Kudus, kita dapat mengetahui kebenaran akan segala hal.

Mendorong pemahaman dan penerapan: Bacalah Moroni 10:5 bersama-sama, dan bersaksilah bahwa Roh Kudus akan menolong kita mempelajari kebenaran. Beri tahukanlah kepada anak-anak bahwa kadang-kadang mereka mungkin mendapat perasaan yang hangat, yang damai ketika di Gereja, sementara melakukan tindakan kebaikan, atau sewaktu mereka berdoa serta membaca tulisan suci. Jelaskan bahwa perasaan damai ini adalah Roh Kudus yang membiarkan mereka mengetahui bahwa hal-hal ini adalah benar. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok kelas, dan mintalah setiap kelompok melakukan salah satu dari kegiatan berikut: (1) Memainkan permainan dadu dari buku pedoman kelas penitipan anak, *Lihatlah Anak-Anak Kecilmu* (lihat halaman 29, 31). (2) Membagikan penga-

laman tentang bagaimana Roh Kudus telah menolong mereka. (Anda mungkin ingin mengundang seorang guru dalam setiap kelompok untuk terlebih dahulu membagikan pengalaman).



Gunakanlah Papan Tulis

Papan tulis adalah alat mengajar yang efektif. Itu dapat digunakan untuk menyapa anak-anak, mengajukan pertanyaan, mengenali ajaran, mencatat gagasan, dan mengilustrasikan kisah atau konsep (lihat MTPYLM, 162–163).

Menyesuaikan Pelajaran

Sesuaikan pelajaran untuk usia anak-anak. Pertimbangkanlah untuk menggunakan gagasan dan kegiatan dari bahan-bahan Gereja yang disetujui lainnya, seperti buku pedoman kelas penitipan anak dan majalah Gereja.

Saya Dapat Mengikuti Teladan Yesus Kristus

Lagu: “Ikut Aku”

(Nyanyian Rohani, no. 43)

Kiat: Gerakan selama kelas Pratama menjadikan anak-anak aktif terlibat dan penuh perhatian. Sesuaikanlah kegiatan tersebut untuk memenuhi jumlah anggota Pratama Anda. Contohnya, sebuah kelas Pratama yang pesertanya berjumlah banyak mungkin perlu berjalan di tempat alih-alih berjalan menuju ke gambar pada minggu 2.



Kiat: Anak-anak akan belajar lebih efektif ketika beragam metode mengajar digunakan. Contohnya, pada minggu 2, anak-anak mengenali ajaran, melihat gambar, dan melakukan kegiatan fisik yang berkaitan dengan ajarannya.

Yesus berfirman, “Ikutlah Aku” (Lukas 18:22).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk mengenali ajaran bagi anak-anak dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1: Yesus Kristus selalu mematuhi Bapa Surgawi.

Mengenali ajaran: Siapkan lima potongan kertas dengan salah satu kata berikut pada satu sisinya dan rujukan tulisan suci terkait di belakangnya: *Bukanlah* (Musa 4:2); *kehendak-Ku* (Lukas 22:42); *melainkan* (3 Nefi 27:13); *kehendak-Mulah* (Yohanes 6:38); *yang terjadi* (Yohanes 4:34). Bagilah anak-anak menjadi lima kelompok, dan berilah setiap kelompok salah satu dari potongan kertas itu. Jelaskan bahwa semua tulisan suci ini menceritakan pesan yang sama mengenai bagaimana Yesus Kristus menjalani kehidupan-Nya. Mintalah guru untuk menolong anak-anak memahami pesan dari tulisan suci mereka. Mintalah setiap kelompok

melaporkan apa yang mereka pelajari sewaktu mereka menempatkan kertas mereka di papan tulis. Mintalah mereka membantu Anda menyusun kata-kata dalam urutan yang benar dan kemudian membacakan kalimatnya bersama.

Mendorong penerapan: Biarkan anak-anak menyarankan cara-cara mereka dapat mengikuti teladan Yesus Kristus dalam mematuhi perintah Bapa Surgawi. Mintalah setiap anak menulis atau menggambar sebuah gagasan pada guntingan kertas. Hubungkan guntingan-guntingan itu untuk membentuk sebuah rantai kertas. Jelaskan bahwa sama

seperti rantai itu bertambah dengan setiap tindakan kepatuhan, iman kita akan tumbuh setiap kali kita patuh.

Mengenali Ajaran

Sewaktu Anda melakukan sebuah kegiatan, dengan jelas kenali ajaran yang sedang Anda ajarkan. Ini menolong anak-anak memahaminya dan menerapkannya dengan lebih baik.

[Klik di sini untuk guntingan kata.](#)



Minggu 2: Yesus Kristus berjalan berkeliling sambil berbuat baik.

Mendorong pemahaman: Perhatikanlah kepada anak-anak sepasang sandal kulit (atau gambar ketika Yesus memakai sandal). Jelaskan bahwa Yesus, dengan memakai sepatu seperti ini, berjalan berkeliling sambil berbuat baik. Tulislah yang berikut di papan tulis: “Dia berjalan berkeliling sambil berbuat baik” (lihat Kisah Para Rasul 10:38). Mintalah anak-anak mengulangi ungkapan ini bersama Anda. Peragakanlah gambar yang menggambarkan peristiwa-peristiwa berikut di sekitar kelas: Yesus memberkati anak-anak (lihat 3 Nefi 17:21–24), Yesus menyembuhkan orang buta (lihat Yohanes 9:1–17),

Yesus membangkitkan anak perempuan Yairus dari kematian (lihat Matius 9:18–19, 23–25), dan Yesus memberi makan 5.000 orang (lihat Yohanes 6:5–14). Mintalah anak-anak untuk berpura-pura memakai sandal, dan mintalah mereka berjalan menuju ke sebuah gambar. Mintalah beberapa anak untuk menguraikan apa yang Yesus lakukan dalam gambar. Mintalah mereka mengulangi ungkapan “Dia berjalan berkeliling sambil berbuat baik, sebab Allah menyertai-Nya” sebelum berjalan ke gambar berikutnya. Ulangilah dengan setiap gambar.

Minggu 3 dan 4: Teladan Yesus Kristus mengajarkan kepada saya cara hidup.

Mendorong pemahaman: Di papan tulis, tuliskan dua daftar secara acak—satu daftar tulisan suci ketika Yesus memberikan teladan untuk kita ikuti dan satu daftar lagu yang berkaitan dengan tulisan suci ini. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok. Berilah setiap kelompok sebuah gambar yang memperlihatkan salah satu dari peristiwa tulisan suci yang telah Anda daftarkan. Beri tahu anak-anak kepada setiap kelompok untuk mencocokkan gambar mereka dengan sebuah tulisan suci dan lagu dari papan tulis. Mintalah satu kelompok setiap kalinya untuk memperlihatkan gambar mereka, jelaskan teladan yang Yesus berikan, dan pimpinlah sisa anggota Pratama dalam menyanyikan lagunya. Pertimbangkanlah untuk menggunakan yang berikut:

- Yesus Kecil di Bait Suci, Lukas 2:42–49, “Sejak Kecil ‘Ku Mencari Tuhan” (BNA, 67)
- Yohanes Pembaptis Membaptiskan Yesus, Matius 3:13–17, “Pembaptisan” (BNA, 54–55)
- Karena Itu Pergilah, Matius 28:19–20, “Membawa Injil ke Seluruh Dunia” (BNA, 92–93)
- Yesus Menyembuhkan Bangsa Nefi, 3 Nefi 17:7–9, “Aku Akan Menolongmu” (BNA, 78–78)

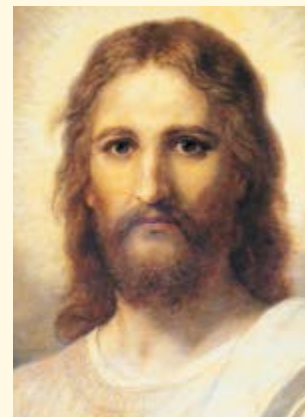
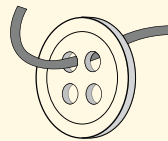
Bersaksilah bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya teladan yang sempurna untuk kita ikuti.

Mendorong pemahaman: Guntinglah sepotong kertas berbentuk hati dan tuliskan di atasnya *Saling mengasihi*. Letakkanlah itu dalam tulisan suci Anda

di Yohanes 13:34. Mintalah seorang anak mencari dalam tulisan suci Anda untuk menemukan hati tersebut. Jelaskan bahwa dalam tulisan suci ini Yesus mengajarkan bagaimana Dia ingin kita memperlakukan orang lain. Mintalah anak-anak menemukan Yohanes 13:34 dalam tulisan suci mereka, dan membacanya bersama-sama. Pertimbangkanlah untuk memberi setiap anak kertas berbentuk hati dengan tulisan suci di atasnya untuk diletakkan dalam tulisan suci mereka dan undanglah mereka untuk membagikan kegiatan ini kepada keluarga mereka.



Mendorong penerapan: Mintalah anak-anak membentuk satu lingkaran atau lebih. (Jika ruangan tidak tersedia, mintalah satu deret anak-anak untuk menghadap ke deret lainnya). Berilah setiap kelompok seutas benang dengan ujung-ujungnya diikat bersama, masukkanlah kancing. Sementara menyanyikan “Saling Mengasihi” (BNA, 74), mintalah anak-anak mendorong kancing di sepanjang benang tersebut. Hentikan musik secara acak dan mintalah anak (atau anak-anak) yang memegang kancing untuk membagikan satu cara mereka dapat memperlihatkan kasih kepada orang lain. Akhirilah dengan mengundang beberapa anak untuk membagikan pengalaman ketika orang lain telah memperlihatkan kasih bagi mereka.



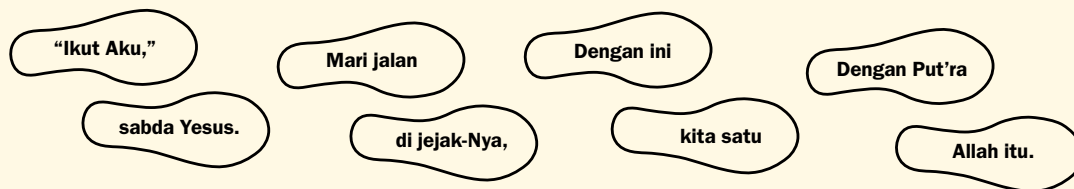
Bantuan untuk pemimpin musik

Untuk menolong anak-anak belajar “Ikut Aku” (Nyanyian Rohani, no. 43), pertimbangkanlah yang berikut:

- Imbullah anak-anak untuk mengikuti Anda sewaktu Anda menyentuh hidung Anda, mengoyang-goyangkan tangan Anda, dan melipat tangan Anda. Beri tahu anak-anak bahwa kita dapat mengikuti Yesus dengan melakukan hal-hal yang Dia lakukan. Mintalah

mereka mengetuk irama lagu dengan dua jari dari satu tangan di telapak tangan lainnya sewaktu musik dimainkan.

- Siapkanlah jejak kaki dengan lirik lagu yang ditulis di atasnya. Mintalah anak-anak meletakkan jejak kaki di papan tulis satu demi satu saat Anda menyanyi dan mereka menggemakan setiap ungkapan. Aturilah jejak-jejak tersebut sehingga itu menuntun pada gambar Juruselamat.



[Klik di sini untuk jejak kaki.](#)

Pemimpin musik dapat melibatkan anak-anak dalam mempelajari ajaran dari lagu itu sewaktu anak-anak menghubungkan lirik, musik, dan visual. Di minggu-minggu berikutnya, anak-anak dapat memindahkan jejak kaki itu sampai mereka telah mempelajari lagu tersebut.

Yesus Kristus Adalah Putra Allah, dan Dia Adalah Allah Segala Mukjizat

“Karena lihatlah, Akulah Allah dan Akulah Allah segala mujizat; ... dan Aku tidak bekerja di antara anak-anak manusia kecuali berdasarkan iman mereka” (2 Nefi 27:23).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakanlah cara-cara untuk mengenali ajaran bagi anak-anak dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Minggu 1: Yesus Kristus adalah Allah segala mukjizat.

Mengenali ajaran: Buatlah delapan garis kecil di papan tulis, masing-masing untuk setiap huruf dari kata *mukjizat*. Mintalah anak-anak menebak apa kata itu. Isilah huruf pertama dan mintalah anak-anak menebak lagi apa kata itu. Isilah huruf kedua dan mintalah mereka menebak apa kata itu. Ulangi dengan setiap huruf berikutnya sampai mereka menebak kata itu. Beri tahu kepada anak-anak bahwa sebuah mukjizat adalah peristiwa luar biasa yang disebabkan oleh kuasa Allah. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok. Berilah setiap kelompok satu set guntingan kata berikut: *mukjizat, memperlihatkan, bahwa, Yesus*

Kristus, memiliki, kuasa, atas, bumi. Mintalah setiap kelompok menyusun kata-kata itu.

Mendorong pemahaman: Dengan kata-kata Anda sendiri, bagikanlah kisah tentang Yesus mendedahkan badai (Markus 4:36–39) dan mengisi jala dengan ikan (Lukas 5:1–11). Mintalah anak-anak melakukan gerakan yang menyertai kisah-kisah itu (seperti menirukan angin dan ombak laut serta menarik jala yang kosong dan penuh ikan). Dengan setiap kisah bersaksilah bagaimana itu memperlihatkan bahwa Yesus Kristus memiliki kuasa atas bumi. Mintalah anak-anak membahas bagaimana mukjizat-mukjizat ini menolong orang-orang yang membutuhkan.

[\(Klik di sini untuk guntingan kata.\)](#)

Minggu 2: Yesus Kristus dapat menyembuhkan orang yang sakit.

Mendorong pemahaman: Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok. Mintalah guru dalam setiap kelompok membaca atau menceritakan sebuah kisah tulisan suci mengenai Yesus menyembuhkan seseorang, misalnya dua orang yang buta (Matius 9:27–31), yang lumpuh (Yohanes 5:1–9), sepuluh penderita kusta (Lukas 17:12–19), atau anak lelaki pegawai istana (Yohanes 4:46–53). Mintalah anak-anak membuat

gambar untuk mengilustrasikan kisah ini. Anda dapat meminta beberapa anak untuk membagikan gambar dan kisah mereka kepada seluruh anggota Pratama. Sewaktu mereka membagikan kisah mereka, mintalah mereka membayangkan bagaimana kemungkinan perasaan orang-orang yang Yesus sembuhkan. Mintalah anak-anak membagikan gambar mereka kepada keluarga mereka di rumah.

Lagu pilihan Anda dari Buku Nyanyian Anak-Anak

Kiat: Anak-anak belajar dengan melakukan. Mintalah anak-anak untuk menggunakan gerakan dalam menceritakan kisah. Praktikkan gerakan bersama anak-anak sebelum Anda menceritakan kisah. Ini akan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mendengarkan dan berfokus sewaktu kisah itu diceritakan.



Bekerja dalam Kelompok-Kelompok Kecil

Bekerja dalam kelompok-kelompok kecil akan menjaga anak-anak lebih terlibat dalam pembelajaran. Dalam waktu bersama, anak-anak sudah duduk dalam kelompok-kelompok kelas. Kelompok-kelompok ini dapat digunakan untuk kegiatan kelompok kecil.



Minggu 3: Yesus Kristus memiliki kuasa atas kematian.

Mendorong pemahaman: Undanglah beberapa anggota lingkungan untuk datang ke Pratama dan secara singkat menceritakan kisah-kisah berikut seolah-olah mereka adalah saksi dari peristiwa itu: menghidupkan kembali Lazarus (Yohanes 11:1–45); menghidupkan kembali anak perempuan Yairus (Markus 5:21–24, 35–43);

menghidupkan kembali anak lelaki sang janda (Lukas 7:11–16); dan Kebangkitan (Yohanes 20:1–18). Para anggota lingkungan dapat mengenakan kostum sederhana, seperti kerudung atau jubah. Imbaulah mereka untuk bersaksi bahwa Yesus Kristus memiliki kuasa atas kematian dan bahwa kita masing-masing akan dibangkitkan.



Minggu 4: Mukjizat datang kepada mereka yang memiliki iman.

Mengenali ajaran: Tulislah di papan tulis Ajaran dan Perjanjian 63:9: “Tetapi lihatlah, iman tidak datang oleh tanda-tanda, tetapi tanda-tanda mengikuti mereka yang percaya.” Jelaskan bahwa kata *tanda-tanda* dalam tulisan suci ini juga dapat berarti *mukjizat*. Mintalah anak-anak berdiri dan membaca tulisan suci bersama dengan lantang. Tekankan kata *iman*. Jelaskan bahwa mukjizat tidak selalu merupakan peristiwa yang dramatis dan bahwa kita harus terlebih dahulu memiliki iman, dan kemudian kita akan mengenali mukjizat dalam kehidupan kita. Juga jelaskan bahwa meskipun kita memiliki iman, kita masih akan mengalami kemalangan, rasa sakit, dan penderitaan, namun Allah peduli dengan kebutuhan kita dan akan memelihara kita.

Mendorong pemahaman: Ceritakanlah dengan kata-kata Anda sendiri kisah tentang Musa yang meminta Firaun agar melepaskan umat Allah keluar dari Mesir (Keluaran 7–10). Sebelum memulai kisah itu, mintalah anak-anak berlatih membuat suara atau gerakan untuk menyertai beberapa tulah. Contohnya, anak-anak dapat menggerakkan tangan mereka dan membuat suara seperti sungai, menggaruk-garuk untuk melambangkan nyamuk, melenguh seperti kerbau, atau mengerang untuk melambangkan barah. Mintalah anak-anak mendengarkan

dengan saksama sewaktu Anda menceritakan kisah itu. Beri tahu kanlah kepada mereka bahwa ketika Anda mengangkat tangan Anda mereka dapat membuat suara atau gerakan untuk melambangkan tulah yang sedang Anda ceritakan, dan ketika Anda menurunkan tangan Anda mereka hendaknya berhenti. Setelah Anda menceritakan setiap tulah, beri tahu kanlah kepada anak-anak bahwa Firaun masih menolak untuk membiarkan orang-orang itu pergi. Firaun melihat banyak mukjizat dan tanda, namun dia tidak mau memercayai Allah. Bandingkanlah kisah ini dengan sebuah contoh ketika iman menghasilkan mukjizat (misalnya, Elia dan janda dari Sarfat, Daniel dan singa, saudara laki-laki Yared, atau Nefi serta Lehi di penjara). Jika waktu mengizinkan, biarkanlah anak-anak mengusulkan gerakan yang menyertai kisah itu.

Mendorong penerapan: Mintalah satu atau dua keluarga di lingkungan untuk membagikan bagaimana mukjizat telah memberkati mereka ketika mereka beriman kepada Yesus Kristus. (Mintalah keluarga-keluarga itu, jauh sebelumnya, agar mereka memiliki waktu untuk mempersiapkan diri). Bersaksilah bahwa sewaktu kita memiliki iman, kita akan melihat mukjizat dalam kehidupan kita.

Kiat: Sewaktu anak-anak membagikan apa yang mereka pelajari di Pratama dengan yang lain, itu memperkuat pemahaman dan kesaksian mereka akan ajaran. Di minggu 2 mereka diimbau untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari di rumah. Ini akan menyediakan kesempatan untuk pembahasan Injil di rumah dan akan memperkuat keluarga.

Mendorong Pemahaman

Sewaktu anak-anak memerankan kisah-kisah tulisan suci, mereka dapat mengingat dan memahaminya dengan lebih baik.



Saya Mematuhi Yesus Kristus Karena Saya Mengasihi-Nya

“Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku” (Yohanes 14:15).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk membantu anak-anak mengenali ajaran dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Kiat: Menghafal tulisan suci dapat menolong anak-anak mempelajari asas-asas Injil. Kata-kata dari tulisan suci dapat menjadi sumber penghiburan dan bimbingan (lihat MTPYLM, 171). Di minggu 1, tiga hal akan menolong anak-anak menghafal tulisan suci: pengulangan, ungkapan singkat, dan visual.

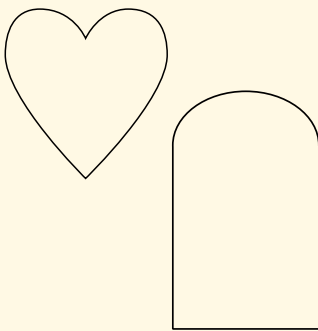
Minggu 1 dan 2: Saya memperlihatkan kasih bagi Yesus Kristus sewaktu saya mematuhi perintah.

Mengenali ajaran: Untuk menolong anak-anak menghafal Yohanes 14:15, gambarlah sebuah hati dan sebuah gambar yang menggambarkan Sepuluh Perintah. Bagilah anak-anak menjadi dua kelompok. Angkatlah gambar hati di depan satu kelompok dan mintalah mereka berdiri dan mengatakan, “Jikalau kamu mengasihi Aku.” Angkatlah gambar Sepuluh Perintah di depan kelompok yang lain dan mintalah mereka berdiri dan mengatakan, “Turutilah segala perintah-Ku.” Ulangi beberapa kali. Anak-anak yang lebih tua dapat mempelajari bagian pertama dari Yohanes 14:21 (“Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku”) dalam cara yang sama.

Mendorong pemahaman: Siapkan potongan-potongan kertas dengan sebuah perintah tertulis di dalamnya (misalnya membaca tulisan suci, berpakaian dengan sopan, dan mematuhi Firman Kebijaksanaan). Masukkan kertas-kertas itu dalam sebuah wadah, dan mintalah seorang anak memilih satu serta memerankan sebuah cara untuk mematuhi perintah. Mintalah anak-anak yang lain menebak apa yang sedang dia lakukan. Nyanyikan

“Patuhi Perintah” (BNA, 68–69). Sewaktu Anda menyanyikan bagian refrein, mintalah anak itu memimpin anak-anak yang lain dalam memerankan bagaimana mereka dapat mematuhi perintah. Undanglah beberapa anak untuk membagikan pengalaman tentang bagaimana mematuhi perintah ini akan memberkati mereka.

Mendorong penerapan: Peragakan “Standar Injil Saya” dan tinjaulah ulang standar-standar itu bersama anak-anak. Jelaskan bahwa mengikuti standar-standar ini memperlihatkan kasih kita bagi Yesus Kristus. Tulislah setiap rujukan tulisan suci berikut pada potongan-potongan kertas terpisah: Keluaran 20:7; Keluaran 20:8–10; Keluaran 20:12; Yohanes 13:34–35; Mosia 18:10; dan Ajaran dan Perjanjian 42:40–41. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok dan berilah setiap kelompok satu tulisan suci untuk dibaca bersama. Mintalah mereka mencocokkan tulisan suci dengan salah satu standar Injil dan bahaslah bagaimana mereka dapat menjalankan standar itu. Mintalah mereka membagikan pemikiran mereka kepada seluruh anak Pratama.



[Klik di sini untuk gambar.](#)

Menghafal Tulisan Suci

Melihat visual sementara melafalkan tulisan suci akan membantu anak-anak menghafal.



Minggu 3: Kasih saya bagi Yesus Kristus tumbuh ketika saya berdoa.

Mendorong pemahaman: Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok kecil. Mintalah setiap kelompok membaca dan membahas tulisan suci berikut, dengan mencari apa yang Juruselamat ajarkan mengenai doa: 3 Nefi 18:19–20; Ajaran dan Perjanjian 19:28, 38; 88:63–64. Tekankan bahwa Juruselamat mengajari kita untuk berdoa kepada Bapa Surgawi dalam nama-Nya dan bahwa ini menolok kita merasa lebih dekat kepada-Nya.

Mendorong pemahaman: Buatlah untuk setiap anak salinan ilustrasi di halaman 19 dari buku pedoman kelas penitipan anak, *Lihatlah Anak-Anak Kecilmu*. Biarkan anak-anak mewarnai ilustrasi itu dan membawanya pulang untuk dibagikan kepada keluarga mereka.

Mendorong pemahaman dan penerapan: Nyanyikan sebuah lagu mengenai doa dari *Buku Nyanyian Anak-Anak*, misalnya “Doa Seorang Anak” (BNA, 6–7) atau “Kita Tundukkan Kepala”

(BNA, 18). Kemukakan kepada anak-anak mengenai bagaimana kasih Anda bagi Tuhan tumbuh sewaktu Anda berdoa. Di papan tulis buatlah sebuah bagan dengan empat kolom. Di atas kolom pertama, tulislah *Bapa Surgawi Kita*. Di atas kolom kedua, tulislah *Berterima kasih kepada-Nya atas berkat-berkat*. Di atas kolom ketiga, tulislah *Memohon kepada-Nya berkat-berkat*. Di atas kolom terakhir, tulislah *Dalam nama Yesus Kristus, amin*. Mintalah anak-anak menuliskan dalam kelompok kelas mereka beberapa berkat yang mereka syukuri. Kemudian mintalah setiap kelompok untuk menyebutkan satu berkat yang mereka syukuri sewaktu Anda menuliskan berkat itu di kolom 2. Kemudian mintalah anak-anak membahas dalam kelompok kelas mereka berkat-berkat yang dapat mereka minta kepada Bapa Surgawi, serta tulislah jawaban mereka di kolom 3. Tinjaulah bagian-bagian dari doa.



Mewarnai Kegiatan

Tidak semua anak senang mewarnai. Beberapa anak mungkin hanya membuat satu atau dua buah tanda di halaman. Tujuan kegiatan mewarnai adalah untuk memberi anak-anak representasi visual dari pelajaran yang mereka dapat pegang dan bawa pulang.

Kiat: *Rencanakan waktu bersama Anda untuk melibatkan anak-anak yang lebih tua dan yang lebih muda. Contohnya, di minggu 3 kegiatan pertama akan berjalan lebih baik dengan anak-anak yang lebih tua dan kegiatan kedua akan berjalan lebih baik dengan anak-anak yang lebih muda.*

Minggu 4: Kasih saya bagi Yesus Kristus tumbuh sewaktu saya mempelajari tulisan suci.

Mendorong pemahaman: Ceritakan kisah tentang Kristus menyembuhkan dan memberkati orang-orang dalam 3 Nefi 17:7, 9–12, 20–24, atau mintalah anak-anak yang lebih tua membacanya dari tulisan suci. Mintalah anak-anak membuat sebuah gambar yang menggambarkan sesuatu dari kisah itu. Bersaksilah mengenai bagaimana kasih Anda bagi Yesus Kristus telah tumbuh sewaktu Anda membaca tulisan suci.

Mendorong penerapan: Nyanyikan “Sejak Kecil ‘Ku Mencari Tuhan” (BNA, 67). Beri tahu anak-anak bahwa mereka dapat belajar

lebih banyak mengenai Yesus Kristus dengan membaca atau mendengarkan pembacaan tulisan suci. Kemudian ceritakan kisah yang terdapat di Markus 10:13–16 tentang Yesus memberkati anak-anak. Perhatikan gambar Yesus memberkati anak-anak kecil. Mintalah anak-anak membayangkan bagaimana perasaan mereka seandainya mereka ada di sana. Mintalah beberapa anak untuk membagikan pemikiran mereka. Jelaskan bahwa mereka dapat merasa dekat kepada Juruselamat dengan membaca tentang Dia dalam tulisan suci.

Kiat: *Ketika anak-anak membagikan pengalaman dalam menerapkan sebuah ajaran, itu menegaskan pesan di hati mereka dan mengundang Roh. Setelah Anda mengajarkan sebuah ajaran, berilah anak-anak kesempatan untuk membagikan kisah bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.*

Misi Gereja Adalah untuk Mengundang Semua Orang Datang kepada Kristus

“Ya, datanglah kepada Kristus dan jadilah sempurna di dalam Dia” (Moroni 10:32).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk mengenali ajaran bagi anak-anak dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Kiat: Anak-anak akan belajar lebih baik dan mengingat lebih lama ketika Anda menyajikan gagasan dengan menggunakan gambar dan visual lainnya (lihat MTPYLM, 176, 182–183). Anak-anak sendiri dapat menjadi visual yang efektif dan terlibat. Pertimbangkanlah untuk mengundang misionaris penuh waktu untuk datang ke Pratama atau meminta seorang anak berpakaian seperti seorang misionaris alih-alih memperagakan sebuah gambar misionaris.



Minggu 1: Mengikuti nabi akan menolong kita datang kepada Kristus.

Mengenali ajaran: Mintalah anak-anak berdiri dan membaca Ajaran dan Perjanjian 1:38 dengan lantang bersama-sama. Jelaskan bahwa para nabi adalah hamba Yesus Kristus. Perhatikan gambar Juruselamat dan nabi saat ini, dan kemukakan kepada anak-anak bahwa ketika kita mengikuti nabi kita mengikuti Yesus Kristus.

Mendorong penerapan: Nyanyikan bait 9 dari “Patuhi Nabi” (BNA, 58–59). Bagilah anak-anak

menjadi kelompok-kelompok dan mintalah mereka memilih satu atau dua hal yang mereka pelajari dari para nabi dan rasul yang hidup selama konferensi umum. Mintalah satu kelompok memerankan apa yang mereka pelajari. Mintalah anak-anak yang lain menebak apa yang mereka lakukan. Ulangi dengan setiap kelompok, dengan menyanyikan bagian refrain dari “Patuhi Nabi” di antara giliran setiap kelompok.

Minggu 2: Membagikan Injil menolong orang lain datang kepada Kristus.

Mengenali ajaran: Pasanglah gambar seorang misionaris penuh waktu di papan tulis. Beri tahu kepada anak-anak bahwa mereka akan membaca beberapa tulisan suci mengenai pekerjaan misionaris. Tugasi separuh dari anak-anak untuk membaca Matius 28:19–20 dan separuh yang lain membaca Ajaran dan Perjanjian 133:37. Mintalah mereka mengenali apa yang mereka pelajari mengenai pekerjaan misionaris dari tulisan suci tersebut, dan membahasnya dengan seluruh anggota Pratama. Mintalah anak-anak yang memiliki

anggota keluarga sedang melayani misi saat ini untuk membagikan perasaan mereka mengenai pekerjaan misionaris.

Mendorong pemahaman dan penerapan: Mintalah anak-anak berdiri dan menyanyikan “Ku Ingin Menjalankan Misi” (BNA, 91). Beri tahu kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi ingin Injil dikhotbahkan ke seluruh dunia dan mereka dapat mempersiapkan diri sekarang untuk menjadi misionaris. Dalam sebuah wadah, masukkan benda-benda yang akan mengingatkan anak-anak tentang cara-cara mereka dapat mempersiapkan diri untuk melayani misi, misalnya tulisan suci, sepatu hari Minggu, slip persepuluhan, dan hati dari kertas. Mintalah seorang anak memilih sebuah benda dari wadah itu dan membagikan bagaimana melakukan apa yang dilambangkan dapat menolong mereka mempersiapkan diri untuk menjadi misionaris.



Belajar Melalui Pengulangan

Anak-anak belajar melalui pengulangan dan tantangan. Di sini anak-anak mengulangi tulisan suci dan ditantang untuk menyusun kata-katanya.

Minggu 3: Kita datang kepada Kristus dengan bertobat ketika kita berbuat kesalahan.

Mengenali ajaran: Peragakan gambar Yesus Kristus di papan tulis. Bantulah anak-anak menghafal “Ya, datanglah kepada Kristus dan jadilah sempurna di dalam Dia” (Moroni 10:32). Tulislah setiap kata dari tulisan suci itu pada sepotong kertas terpisah. Pampanglah potongan-potongan kertas itu secara acak di papan tulis. Mintalah anak-anak melihat tulisan sucinya dan membacanya bersama Anda. Mintalah seorang anak menemukan kata pertama dari tulisan suci itu dan menyusunnya di papan tulis. Bacalah tulisan suci itu lagi, dan mintalah anak yang lain menemukan kata berikutnya. Ulangi sampai kata-kata itu tersusun. Jelaskan kepada anak-anak bahwa datang kepada Kristus berarti memiliki iman kepadanya, mematuhi perintah-perintah-Nya, membuat perjanjian, dan bertobat ketika kita berbuat kesalahan.

Mendorong pemahaman dan penerapan:

Jelaskan bahwa karena Pendamaian Yesus Kristus, kita dapat bertobat ketika kita membuat kesalahan. Guntinglah empat jejak dari kertas, dan di setiap jejak tulislah satu bagian dari pertobatan: (1) merasa menyesal, (2) meminta pengampunan, (3) memperbaiki kesalahan, dan (4) tidak mengulangi kesalahan. Letakkanlah jejak-jejak itu di lantai yang menuju ke gambar Yesus Kristus, dan biarkan beberapa anak mengikutinya. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok dan berilah setiap kelompok sebuah studi kasus yang menguraikan sesuatu yang mungkin perlu dipertobatkan oleh seorang anak. Contohnya, “Seseorang tidak mematuhi orang tuanya dengan menendang bola dalam rumah, dan dia memecahkan sesuatu.”

Mintalah mereka membahas bagaimana mereka hendaknya menerapkan setiap langkah pertobatan.



[Klik di sini untuk jejak kaki.](#)

Mendorong Penerapan

Anak-anak belajar ketika mereka memperlihatkan bagaimana mereka dapat menerapkan asas-asas Injil dalam kehidupan mereka.

Kiat: Studi kasus adalah situasi nyata kehidupan yang menolong anak-anak memikirkan tentang dan membahas apa yang dapat mereka lakukan dalam situasi yang sama (lihat minggu 3). Studi kasus dapat menolong memperhatikan bagaimana menerapkan asas-asas Injil (lihat MTPYLM, 161–62).



Kiat: “Sewaktu kita menunjukkan kasih kita kepada mereka yang kita ajar, mereka [dan kita] menjadi lebih mudah menerima Roh” (MTPYLM, 31). Anda dapat meningkatkan kasih Anda bagi anak-anak sewaktu Anda berdoa bagi mereka masing-masing, belajar mengenali minat dan masalah mereka, memanggil mereka dengan namanya, serta mendelegasikan mereka dengan penuh perhatian.

[Klik di sini untuk karya seni.](#)

Minggu 4: Pekerjaan bait suci menolong saya dan keluarga saya datang kepada Kristus.

Mendorong pemahaman: Ajarkan bait kedua “Ku Senang ke Bait Suci” (BNA, 99). Peragakan gambar sebuah bait suci yang disembunyikan di balik delapan potongan kertas. Pada setiap potong kertas, tulislah atau gambarlah salah satu dari yang berikut: sebuah hati, pintu yang terbuka, kata *perjanjian*, kata *patuh*, kata-kata *tempat kudus*, kata *dimeteraikan*, gambar seorang anak, dan gambar sebuah keluarga. Beri tahu kepada anak-anak bahwa ini adalah petunjuk untuk lagu. Mintalah mereka mendengarkan dengan saksama sewaktu Anda menyanyikan satu baris dari lagu itu. Tanyakan kepada mereka mana petunjuk yang sesuai dengan baris itu, dan mintalah seorang anak memindahkan potongan kertasnya. Nyanyikan baris itu lagi bersama anak-anak, dan jelaskan apa artinya. Anda dapat mengundang

mereka untuk melakukan sebuah gerakan yang berkaitan dengan baris itu. Ulangi dengan setiap baris dari lagu tersebut. Ketika Anda telah menyingkapkan gambar itu, nyanyikan seluruh lagu dengan gerakannya. Beri tahu kepada anak-anak bahwa mereka dapat mempersiapkan diri sekarang untuk menjadi layak pergi ke bait suci ketika mereka dewasa dan bahwa melakukan hal itu akan membawa mereka lebih dekat dengan Yesus Kristus.



Ketika Kita Melayani Sesama, Kita Melayani Allah

“Bilamana kamu melakukan pelayanan untuk sesamamu berarti kamu hanya melayani Allahmu” (Mosia 2:17).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk mengenali ajaran bagi anak-anak dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

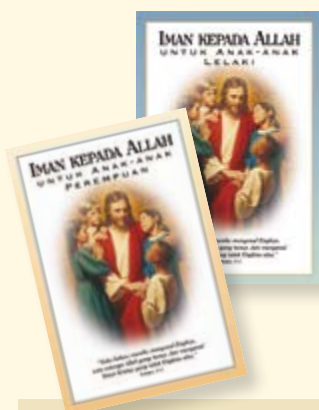
Kiat: Beberapa kisah tulisan suci perlu disesuaikan dengan usia anak-anak. Sewaktu Anda mengajarkan kisah tentang orang Samaria yang baik hati dalam minggu 1, adalah amat penting untuk menjelaskan bahwa jika seorang asing membutuhkan atau meminta bantuan, anak tersebut haruslah terlebih dahulu meminta bantuan dari orang dewasa yang dipercaya.

Minggu 1 dan 2: Yesus Kristus mengajarkan kepada kita bagaimana melayani sesama.

Mendorong pemahaman: Beri tahukan kepada anak-anak bahwa suatu hari seorang pria bertanya kepada Yesus, “Siapakah sesamaku manusia?” Yesus menjawabnya dengan menceritakan sebuah kisah yang mengajarkan kepada kita bagaimana melayani sesama. Mintalah beberapa anak untuk mengenakan kostum sederhana untuk memerankan tokoh dalam perumpamaan orang Samaria yang baik hati: pelancong, beberapa penyamun, imam, seorang Lewi, seorang Samaria, dan pengu-rus penginapan. Ceritakan kisah dengan kata-kata Anda sendiri (lihat Lukas 10:30–37) dan kemudian bantulah anak-anak memerankannya. Tanyakan kepada anak-anak: “Apa yang kisah ini ajarkan kepada kita mengenai siapa sesama kita? Siapakah yang hendaknya kita layani?” Jelaskan bahwa sesama kita dapat saja siapa pun yang membutuhkan. Jelaskan kepada anak-anak bahwa mereka dapat melayani teman-teman dan anggota keluarga mereka setiap saat, namun mereka hendaknya melayani orang-orang yang tidak mereka kenal hanya jika mereka berada bersama orang tua atau

orang dewasa yang dapat dipercaya lainnya. Bersaksilah bahwa Yesus Kristus mengasihi setiap orang dan ingin kita melayani semua orang.

Mendorong penerapan: Beri tahukan kepada anak-anak bahwa Yesus ingin kita melayani sesama, termasuk anggota keluarga kita. Guntinglah kertas berbentuk lingkaran kecil dan berikan beberapa kepada setiap anak. Mintalah mereka menggambar wajah tersenyum di setiap lingkaran itu untuk membuat “Senyum Pelayanan”. Imbullah anak-anak untuk melakukan tindakan-tindakan kecil pelayanan bagi anggota keluarga mereka selama minggu berikutnya. Diskusikan bersama tugas-tugas yang dapat mereka lakukan (misalnya meninggalkan catatan yang ramah, membereskan mainan, atau merapi-kan tempat tidur). Mintalah anak-anak meninggalkan sebuah “Senyum Pelayanan” di tempat pelayanan dilakukan. Mintalah mereka mengundang keluarga mereka untuk berpe-ran serta dalam kegiatan ini bersama mereka. Imbullah anak-anak agar siap membagikan kepada anggota Pratama minggu berikutnya bagaimana pelayanan mereka menolong mendatangkan senyuman kepada keluarga mereka.



Kiat: Waktu bersama dapat menyediakan kesempatan untuk mendukung program Iman kepada Allah. Kegiatan pelayanan di minggu 1 dan 2 akan menolong memenuhi gol-gol di halaman 8–9 dari buku penun-tun Iman kepada Allah.



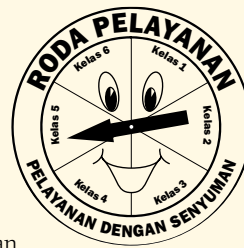
Memvisualisasikan Kisah-Kisah Tulisan Suci

Kostum sederhana yang dibuat dari barang sehari-hari akan menolong anak-anak memvisualisasikan kisah tulisan suci ini.

Mendorong pemahaman dan penerapan:

Mintalah anak-anak untuk menceritakan kembali kisah tentang orang Samaria yang baik hati dengan kata-kata mereka sendiri. Gunakan kostum serupa yang Anda pakai di minggu sebelumnya untuk menolong mereka mengingat. Kemudian berilah anak-anak kesempatan untuk melaporkan mengenai “Senyum Pelayanan” mereka dari minggu yang lalu. Satu cara untuk melakukan ini adalah dengan membuat roda seperti yang diperlihatkan di sini, dengan nama setiap anggota kelas Pratama Anda

tertulis di situ. Putarlah roda itu dan mintalah satu atau dua anak di kelas yang ditunjuk untuk melaporkan mengenai pelayanan mereka dan bagaimana hal itu menolong mereka dan yang lainnya merasa bahagia. Ulangi jika waktu mengizinkan.



[Klik di sini untuk karya seni.](#)

Menelaah Ajaran

Menelaah ajaran dengan cara-cara yang menyenangkan akan menolong anak-anak mengingat apa yang telah mereka pelajari.

Minggu 3: Ketika saya melayani keluarga saya, saya melayani Allah.

Mengenali ajaran: Tulislah “Bilamana kamu melakukan pelayanan untuk sesamamu berarti kamu hanya melayani Allahmu” (Mosaia 2:17) di papan tulis dan bahaslah artinya. Bantulah anak-anak menghafalnya dengan membagi tulisan suci itu menjadi dua bagian dan meminta separuh dari anak-anak mengucapkan bagian pertama (“Bilamana kamu melakukan pelayanan untuk sesamamu”) dan separuh lainnya mengucapkan bagian kedua (“Kamu hanya melayani Allahmu”). Ulangi beberapa kali.

Mendorong pemahaman: Nyanyikan “Kami Senang Membantu” (BNA, 108), gunakan kata *melayani* untuk mengganti kata *membantu*. Ulangi lagu itu, gunakan anggota keluarga lainnya untuk mengganti *ibu* (misalnya, ayah, kakak, dan adik). Mintalah anak-anak memainkan pantomim sebuah

pelayanan yang dapat mereka lakukan bagi anggota keluarga itu sementara mereka menyanyi. Ingatkan anak-anak bahwa ketika kita melayani orang lain, kita melayani Allah.

Mendorong penerapan: Gambarlah sebuah jam di papan tulis. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok dan tugasi setiap kelompok suatu waktu yang berbeda dalam satu hari. Beri tahu anak-anak bahwa mereka dapat melayani keluarga mereka kapan saja sepanjang hari. Katakan kepada anak-anak, “Tik tok, tik tok, tiba saatnya untuk melayani pukul _____!” Mintalah kelompok yang ditugasi pada waktu itu untuk berdiri, dan biarkan mereka membagikan satu cara mereka dapat melayani keluarga mereka pada waktu itu. Ulangi sampai semua kelompok telah mendapat giliran.

Kiat: Meminta anak-anak berperan serta dalam beragam cara akan menjadikan belajar lebih menyenangkan. Cobalah menggunakan metode berbeda untuk membagi anak-anak, misalnya anak-anak perempuan dan lelaki, mereka yang memakai warna tertentu, atau mereka yang berulang tahun di paruh pertama dan kedua selama tahun berjalan.

Minggu 4: Ketika saya melayani sesama saya, saya melayani Allah.

Mendorong pemahaman: Mintalah seorang pemimpin Pratama datang ke ruangan berlagak kewalahan dan jelas-jelas membutuhkan pertolongan. Contohnya, dia dapat menjatuhkan barang, mencoba membawa terlalu banyak barang, atau menenangkan bayi. Mintalah anak-anak menyarankan cara-cara mereka dapat menggunakan “tangan bantuan” mereka untuk menolongnya. Ingatkan anak-anak bahwa dalam kisah orang Samaria yang baik hati, Yesus mengajarkan kepada kita untuk melayani sesama. Perhatikan gambar anak-anak yang membutuhkan bantuan. Pertimbangkanlah untuk menggunakan gambar dari paket gambar buku pedoman Pratama. Mintalah anak-anak untuk membagikan bagaimana mereka dapat membantu dalam situasi ini. Ulangi separuh pertama dari Mosaia 2:17, dan mintalah anak-anak mengulangi separuh yang kedua.

Mendorong pemahaman: Mintalah anak-anak menjiplak tangan mereka pada selembar kertas dan tuliskan pada “tangan bantuan” mereka sebuah cara keluarga mereka dapat melayani tetangga mereka.

Imbualah mereka untuk melakukan pelayanan ini bersama keluarga mereka suatu waktu selama minggu itu. Pampanglah tangan itu di papan buletin atau di dinding di mana anak-anak akan diingatkan tentang cara-cara mereka dapat melayani.

Mendorong pemahaman dan penerapan:

Mintalah seorang anak untuk maju ke depan ruangan dan membandingkan tangannya dengan tangan Anda. Jelaskan bahwa tangannya jauh lebih kecil daripada tangan Anda. Ajukan pertanyaan seperti, “Tangan saya yang besar dapat mengambil mainan. Dapatkah tangan mungilmu melakukannya?” Libatkan semua anak dengan meminta mereka membandingkan tangan mereka dengan tangan guru mereka. Jelaskan bahwa tangan mereka dapat melakukan banyak tindakan pelayanan meskipun tangan itu kecil. Nyanyikan “Aku Punya Dua Tangan” (BNA, 126). Mintalah anak-anak melipat tangan mereka di depan mereka sementara mereka menyanyi. Ketika mereka menyanyikan kata *tangan*, mintalah mereka mengangkat kedua tangan dan kemudian dengan segera melipatnya kembali.

Saya Tahu Penebus Saya Hidup

“Maka, setelah banyak kesaksian yang telah diberikan mengenai Dia, inilah kesaksian yang terakhir dari semuanya yang kami berikan: Bahwa Dia hidup!” (A&P 76:22).

Tambahlah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Rencanakan cara-cara untuk mengenali ajaran bagi anak-anak dan membantu mereka memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan mereka. Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”

Kiat: Anak-anak menanggapi dengan sangat baik terhadap visual. Pertimbangkan menggunakan beragam visual, termasuk benda-benda, gambar papan tulis, guntingan kata, papan flanel, dan boneka (lihat MTPYLM, 89–90).

Kiat: Anak-anak mengingat dengan lebih baik apa yang telah mereka pelajari ketika mereka mengajarkannya kepada orang lain. Pertimbangkan cara-cara untuk membiarkan mereka melakukan hal ini selama waktu bersama atau di rumah.



Minggu 1: Yesus Kristus datang ke bumi sebagaimana yang dijanjikan oleh para nabi.

Mengenali ajaran: Tanyakan kepada anak-anak: “Pikirkan tentang suatu waktu ketika Anda merayakan ulang tahun Anda dengan cara yang khusus. Apa yang Anda lakukan?” Biarkan beberapa anak membicarakan ulang tahun mereka. Jelaskan bahwa Bapa Surgawi memerintahkan para nabi-Nya mengabarkan kepada dunia, sejak permulaan zaman, mengenai kelahiran paling penting dalam sejarah dunia—kelahiran Putra-Nya, Yesus Kristus. Jelaskan bahwa pesan ini sedemikian pentingnya sehingga para nabi bersedia memberikan nyawa mereka untuk bersaksi bahwa Kristus akan datang. Mintalah anak-anak mengulangi ungkapan “Yesus datang ke bumi sebagaimana dijanjikan oleh para nabi.”

Mendorong pemahaman: Peragakan gambar beberapa nabi yang mengajarkan bahwa Yesus Kristus akan datang. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok dan berilah setiap kelompok sebuah rujukan tulisan suci yang menguraikan kisah tentang salah satu dari ajaran nabi. Mintalah kelompok-kelompok itu secara bergiliran mendramatisasi kisah (lihat MTPYLM, 165–166) sementara sisa anggota Pratama lainnya mengenali nabi mana yang sedang mereka perankan. Para nabi dapat mencakup Raja Benyamin (Mosia 2:1, 5–7; 3:5–8), Abinadi (Mosia 12:1, 9; 15:1–2; 17:1, 8–10), dan Samuel si orang Laman (Helaman 14:1–5; 16:1–2). Bersaksilah bahwa Yesus Kristus datang ke bumi dan nubuat-nubuat mengenai Dia digenapi.

Minggu 2: Yesus Kristus adalah Juruselamat dunia.

Mendorong pemahaman dan penerapan: Bawalah empat kotak yang dibungkus sebagai hadiah. Setiap kotak hendaknya berisikan sebuah gambar atau benda yang menggambarkan salah satu dari peristiwa-peristiwa berikut dan selembar kertas dengan penjelasan tentang berkat atau hadiah yang digambarkannya:

- Peristiwa: Kelahiran Yesus; hadiah: “Bapa Surgawi memberikan Putra Tunggal-Nya untuk menjadi Juruselamat kita.”
- Peristiwa: Khotbah di Bukit; hadiah: “Yesus mengajarkan kepada kita cara hidup dengan saleh.”
- Peristiwa: Yesus berdoa di Getsemani; hadiah: “Yesus Kristus memungkinkan bagi kita untuk diselamatkan dari dosa.”

- Peristiwa: Kebangkitan; hadiah: “Yesus Kristus memungkinkan bagi kita untuk dibangkitkan.”

Mintalah anak yang berbeda membuka setiap kotak, dan bahaslah bagaimana kita diberkati dengan setiap hadiah itu.

Mendorong penerapan: Bahaslah cara-cara untuk memberikan hadiah kepada Juruselamat dengan melayani orang lain dan memperlihatkan kasih bagi mereka (lihat Matius 25:40). Berilah setiap anak sepotong kertas dan mintalah mereka menulis atau menggambar satu hadiah yang akan mereka berikan kepada Juruselamat. Kemudian mintalah mereka melipat kertas mereka menjadi dua dan menghias bagian luarnya seperti sebuah hadiah.

Minggu 3: Yesus Kristus akan kembali ke bumi suatu hari nanti.

Mendorong pemahaman: Beri tahu anak-anak bahwa mereka akan melaporkan tentang peristiwa besar bahwa Yesus Kristus akan kembali ke bumi suatu hari nanti. Pilihlah dua anak untuk berpura-pura menjadi reporter TV atau surat kabar yang akan mengajukan kepada setiap anggota kelas beberapa pertanyaan. Berilah setiap kelas satu atau dua pertanyaan dan rujukan tulisan suci berikut serta beberapa menit untuk mempersiapkan diri: Apa saja tanda-tanda Kedatangan Kedua Yesus? (Joseph Smith—Matius 1:28–29); Bagaimana Dia akan datang? (Matius 24:29–31); Kapan Dia akan datang? (Matius 24:36, 42, 44); Apa yang akan terjadi kepada orang-orang yang saleh ketika Dia datang? (A&P 88:96–97); Akan seperti apakah

pemerintahan setelah Dia datang? (Pasal Kepercayaan ke-10; A&P 29:11; 45:58–59); Akan seperti apakah binatang-binatang setelah Dia datang? (Yesaya 11:6–9; Hosea 2:18). Mintalah dua anak yang berperan sebagai reporter bergiliran mengajukan pertanyaan, dan mintalah setiap kelompok menanggapi.

Mendorong penerapan: Bahaslah bersama anak-anak cara-cara kita dapat siap bagi kedatangan kembali Yesus. Tekankan bahwa jika kita hidup saleh, kita tidak perlu takut. Mintalah mereka membahas ini bersama orang tua mereka di rumah. Nyanyikan “Bila Yesus Datang Lagi” (BNA, 46–47).

Minggu 4: Saya dapat hidup bersama Yesus Kristus lagi.

Mendorong pemahaman: Sebelum kelas Pratama dimulai, tempelkan di bagian bawah kursi beberapa kertas batu loncatan dengan salah satu dari yang berikut tertulis di setiap batu: baptisan, penetapan, doa, malam keluarga, mengambil sakramen, menghadiri gereja, dan pernikahan bait suci. Letakkan sebuah gambar dunia di salah satu sudut ruangan dan gambar Yesus Kristus di sudut lain ruangan. Mintalah seorang anak mencoba melompat dari satu gambar ke gambar yang lain. Jelaskan bahwa ada langkah-langkah yang harus kita ambil untuk hidup bersama Yesus dan Bapa Surgawi lagi. Mintalah anak-anak melihat untuk mengetahui apakah mereka memiliki batu loncatan tertempel di bawah kursi mereka. Undanglah mereka yang memiliki batu loncatan untuk maju ke depan bergantian dan menceritakan bagaimana melakukan tindakan pada batu mereka akan membawa mereka lebih dekat dengan Kristus. Letakkanlah batu loncatan di lantai di antara kedua gambar. Lanjutkan sampai batu loncatan itu membuat sebuah jalan melintasi ruangan. Mintalah seorang anak berjalan dari gambar dunia itu menuju gambar Juruselamat, dengan hanya menyentuh batu loncatan. Imbaulah anak-anak untuk selalu melakukan yang benar agar mereka dapat tetap berada di jalan yang menuju hidup bersama Yesus Kristus lagi.

Mendorong penerapan: Mintalah anak-anak menjiplak kaki mereka pada lembaran kertas terpisah dan menulis atau menggambar di setiap jiplakan satu langkah yang dapat mereka ambil untuk hidup bersama Yesus Kristus lagi. Mintalah pianis memainkan dengan lembut “Aku Akan Ikut

Rencana Allah” (BNA, 86–87) sementara mereka mewarnai. Imbaulah anak-anak untuk membawa gambar mereka pulang ke rumah dan membagikannya kepada keluarga mereka.



Klik di sini untuk batu loncatan.

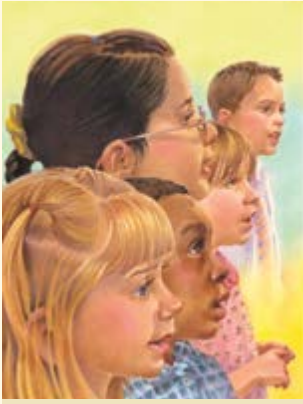
Kiat: Rencanakan waktu bersama Anda untuk melibatkan baik anak-anak yang lebih tua maupun yang lebih muda. Contohnya, kegiatan pertama di minggu 3 akan berlangsung lebih baik dengan anak-anak yang lebih tua. Rencanakan cara-cara untuk menyesuaikan kegiatan ini untuk anak-anak yang lebih muda.

Kiat: Untuk memperlihatkan kasih Anda bagi mereka yang Anda ajar, berilah pujian yang tulus yang menyebutkan apa yang telah anak itu lakukan. Contohnya, Anda dapat mengatakan, “Terima kasih karena telah membagikan cerita Anda mengenai keluarga Anda,” alih-alih memberikan pujian umum seperti “baik sekali” atau “terima kasih”.

Kegiatan Jasmani yang Bermakna

Anak-anak belajar dengan berperan serta dalam kegiatan yang bermakna.

Dalam kegiatan ini anak-anak mengambil langkah-langkah yang melambungkan apa yang dapat mereka lakukan untuk datang lebih dekat kepada Kristus. Pertimbangkan cara-cara untuk melibatkan sebanyak mungkin anak.



Kiat: Musik dapat menolong anak-anak untuk tenang dan bersiap diri untuk mendengarkan dan belajar. Contohnya, Anda dapat mengangkat tangan tinggi-tinggi dan memberi tahu anak-anak agar melihat tangan Anda sewaktu mereka menyanyi. Beri tahu kepada mereka bahwa sewaktu Anda menurunkan tangan Anda, mereka hendaknya menyanyi dengan lebih lembut atau lebih lambat. Berterimakasihlah kepada mereka untuk kekhidmatan mereka.

Kiat: Anda tidak perlu menjadi musisi yang andal atau memiliki suara yang indah untuk menjadikan menyanyi itu menyenangkan dan bermakna dalam Pratama.

Cara Menggunakan Musik di Pratama

Tujuan musik di Pratama adalah untuk mengajarkan kepada anak-anak Injil Yesus Kristus. Lagu-lagu Pratama menjadikan pembelajaran Injil lebih menyenangkan, mengundang Roh, dan menciptakan suasana khidmat dan belajar.

Gunakan musik pembuka untuk mendatangkan kekhidmatan dan mengundang Roh.

Musik pembuka menciptakan suasana khidmat dan menolong anak-anak mempersiapkan diri untuk belajar Injil. Mintalah musik dimainkan sewaktu anak-anak tiba.

Mintalah anak-anak berperan serta dalam musik pembuka dengan meminta mereka menyanyi sewaktu yang lain memasuki ruangan Pratama. Contohnya, Anda dapat mengangkat tangan Anda dan memberi tahu anak-anak bahwa ketika tangan

Anda terbuka mereka hendaknya menyanyi dengan lembut, dan ketika tangan Anda tertutup mereka hendaknya menyenandungkan melodinya.

Mainkan lagu yang sedang anak-anak pelajari selama waktu musik pembuka; ini akan menolong mereka mengenal melodinya. Kenali lagu itu, dan kemudian senandungkan melodinya untuk mereka. Kemudian mintalah mereka menyenandungkan melodinya bersama Anda.



Musik dapat melibatkan anak-anak sejak momen pertama mereka tiba di Pratama.

Gunakan musik untuk mengajarkan asas-asas Injil.

Bantulah anak-anak memahami bahwa mereka tidak hanya mempelajari lagu namun juga asas Injil (lihat BNA, iii). Ajukan pertanyaan atau bantulah mereka berfokus pada asas yang diajarkan dalam lagu itu melalui sebuah kegiatan sederhana seperti menghitung berapa kali mereka menyanyikan sebuah kata atau ungkapan (lihat bantuan bulan Februari untuk pemimpin musik).

Anak-anak bersaksi sewaktu mereka menyanyi (lihat Januari, minggu 1). Ingatkan anak-anak untuk duduk tegak dan menyanyi dengan suara terbaik mereka. Pujilah anak-anak dan berterimakasihlah kepada mereka ketika mereka menyanyi dengan baik.



Latihan di Rumah

Untuk mengajarkan sebuah lagu dengan efektif, Anda sendiri harus mengetahui lagu itu. Berlatihlah di rumah sehingga ketika Anda mengajar anak-anak Anda dapat menatap mereka, bukan buku Anda.

Rencana Saya untuk Mengajarkan Lagu

Mengenali lagu: Latihan, Latihan, Latihan

Tanyakan kepada diri sendiri:

1. Bagaimana saya dapat menarik perhatian anak-anak?
2. Apa pertanyaan yang dapat saya ajukan untuk menolong anak-anak memahami pesan Injil dari lagu itu?
3. Apa kesaksian yang dapat saya tinggalkan kepada anak-anak yang akan memperkuat mereka?

Cara mengajarkan lagu

Sewaktu Anda merencanakan bagaimana mengajarkan sebuah lagu, ajukan pertanyaan berikut pada diri Anda: Bagaimana saya dapat menarik perhatian anak-anak? Apa pertanyaan yang dapat saya ajukan untuk menolong anak-anak memahami pesan Injil dari lagu itu? Apa kesaksian yang dapat saya tinggalkan kepada anak-anak yang akan menguatkan mereka? (lihat CS, 300).

Senantiasa nyanyikan lirik dari sebuah lagu baru kepada anak-anak—jangan hanya membaca atau melafalkannya. Ini menolong anak-anak menghubungkan melodi dengan liriknya. Anak-anak belajar lagu dengan mendengar dan menyanyikannya

berulang kali. Mereka tidak perlu membaca untuk mempelajari lagu. Contohnya, Anda dapat mengundang anak-anak untuk menjadi gaung Anda. Sentuhlah telinga Anda dan mintalah anak-anak mendengarkan sebuah ungkapan pendek atau satu baris sewaktu Anda menyanyi. Lalu bergeraklah ke arah mereka ketika tiba giliran mereka untuk menyanyikan baris itu untuk Anda. Nyanyikan dua baris seperti ini, dan kemudian ulangilah sampai anak-anak mengenalnya. Ulangi dengan dua baris berikutnya (dan kemudian dua yang berikutnya, dan seterusnya) sampai mereka telah mempelajari seluruh lagu.

Kajilah lagu-lagu untuk pembelajaran dan bersenang-senang.

Libatkan anak-anak dalam memilih lagu-lagu untuk dikaji. Contohnya, berilah setiap anak kertas bentuk hati, dan mintalah mereka menuliskan nama mereka dan lagu Pragma favorit di sana. Letakkanlah kertas hati itu dalam wadah berlabel “Lagu-Lagu dari Hati”, dan mintalah

anak-anak memilih beberapa untuk dinyanyikan. Beri tahukanlah kepada anak-anak bahwa lagu-lagu Pragma dapat menjadi sumber penghiburan, bimbingan, serta ilham dan bahwa kita dapat menyanyikannya hampir kapan saja, di mana saja.

Gunakan musik untuk melibatkan anak-anak dan sediakan gerakan yang pantas.

Menggunakan gerakan sewaktu menyanyi dapat menolong anak-anak belajar lagu lebih cepat. Itu juga dapat memusatkan perhatian mereka. Pastikan bahwa gerakan-gerakan yang Anda gunakan dengan lagu-lagu yang kudus itu pantas. Gerakan tangan yang sederhana untuk kata atau ungkapan kunci dapatlah pantas untuk hampir semua lagu (lihat bantuan bulan Januari untuk pemimpin musik). Contohnya, ketika menyanyikan “Kurasakan Kasih Juruselamat” (BNA, 42–43), beri tahukan kepada anak-anak bahwa setiap kali mereka menyanyikan kata *kasih* mereka hendaknya menaruh tangan mereka di dada.

Ada sejumlah lagu kegiatan yang menyenangkan dalam *Buku Nyanyian Anak-Anak*.

Bersenang-senanglah dengannya, dan anak-anak pun akan demikian. Contohnya:

- Nyanyikan “Kepala, Bahu, Lutut, dan Kakiku” (BNA, 129) bersama anak-anak dengan tempo biasa, dan kemudian tantanglah mereka untuk mengikuti Anda sewaktu Anda menyanyikannya lebih dan lebih cepat.
- Nyanyikan “Ku Ingin Menjalankan Misi” (BNA, 91). Undanglah anak-anak yang lebih kecil untuk berpura-pura mereka mengendarai kuda dan membawa Kitab Mormon untuk orang-orang yang tinggal jauh. (Mereka juga dapat berpura-pura terbang dalam sebuah pesawat terbang atau menumpang kereta api yang berguncang).



Kiat: Menggunakan musik secara efektif akan mengundang Roh. Ketika Anda selesai menyanyikan sebuah lagu, ingatkan anak-anak bahwa ketika mereka merasakan kasih dan kedamaian, Roh Kudus sedang menolong mereka mengenali kebenaran.

Jurus'lamat Sayangiku

Dengan Khidmat ♩ = 120-132

Syair dan musik oleh
Tami Jeppson Creamer dan Derena Bell

1. Da - hu - lu, Ye - sus di tem -
2. Ki - ni a - ku di tem -

pat nan as - ri, Me - ngum - pul - kan se - mua a - nak.
pat nan as - ri, Bel - a - jar a - jar - an Ye - sus.

Meng - a - jar, mem - ber - kat - i, p'nuh ka - sih. Ber - li - nang air ma - ta -
Di - bim - bing o - rang tu - a dan gu - ru, Yang te - rang - i ja - lan -

Nya. _____ Dan ka - sih - Nya ba - gi se - mua a - nak,
ku. _____ — Da - lam ke - ha - ngat - an ka - sih - Nya,

Ku - ra - sa - kan ju - ga. Mes - ki 'ku tak b'ra - da
T'ra - sa sen - tuh - an - Nya. Tiap ha - ri ku - i - kut -

ber - sa - ma - Nya, Ba - gi - ku Ye - sus nya - ta.
i je - jak - Nya, — Pu - lang ke ru - mah Ba - pa.

Di - a hi - dup! 'Ku 'kan

se - ti - a s'la - lu. 'Ku s'rah - kan

ji - wa - ku. Ju - ru - s'la - mat sa - yang - i - ku.

Ju - ru - s'la - mat sa - yang - i - ku.



GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

Diterbitkan oleh Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir

© 2008, 2014 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicetak di Indonesia. Persetujuan bahasa Inggris: 5/14. Persetujuan penerjemahan: 5/14. Terjemahan dari 2015 *Outline for Sharing Time and the Children's Sacrament Meeting Presentation*. Bahasa Indonesia. 13483 299

Kredit gambar: Sampul depan: *Kasih yang Sempurna*, oleh Del Parson, © Del Parson. Halaman 3: *Yohanes Pembaptis Membaptiskan Yesus*, oleh Harry Anderson, © IRI; *Kristus dan Anak-Anak dalam Kitab Mormon*, oleh Del Parson, © 1995 Del Parson; *Penglihatan Pertama*, oleh Gary Kapp, © Gary Kapp—dilarang mengopi. Halaman 9: *Hasrat Hatiku*, oleh Walter Rane, atas izin dari Museum Sejarah Gereja. Halaman 14: *Yesus Menyembuhkan Orang Buta*, oleh Carl Heinrich Bloch, digunakan atas izin dari Museum Sejarah Nasional di Frederiksberg di Hillerod, Denmark. Halaman 15: *Yohanes Pembaptis Membaptiskan Yesus*, oleh Harry Anderson, © IRI; *Karena Itu Pergilah*, oleh Harry Anderson, © IRI. Halaman 17: *Yesus Memberkati Anak Perempuan Yairus*, oleh Greg K. Olsen, © 1990. Sampul belakang: *Di Bawah Sayap-Nya*, oleh Jay Bryant Ward, © 2004 Jay Bryant Ward.

INDONESIAN

